

**BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN
AKREDITASI PROGRAM STUDI - PROGRAM MAGISTER**

Nama Perguruan Tinggi: Universitas Negeri Jakarta
 Nama Unit Pengelola: FMIPA
 Nama Program Studi: Pendidikan Matematika
 Kode Panel:
 Tanggal Penilaian: 20 Mei 2022

NO	ELEMEN	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI DARI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	A. Kondisi Eksternal Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	FMIPA UNJ mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis meliputi: Lingkungan makro: aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial budaya, perkembangan iptek dan globalisasi. Lingkungan mikro: perguruan tinggi, sekolah, dan lapangan pekerjaan, 2) kurang nampak penetapan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya. 3) menggunakan hasil identifikasi untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan berkelanjutan.	2) Disampaikan bahwa: Sebagai fakultas di bawah perguruan tinggi yang berada di Provinsi DKI Jakarta maka kiranya perlu untuk mengetahui secara khusus kondisi eksternal dari aspek lingkungan mikro di wilayah DKI Jakarta terkait dengan posisi PT, dan posisi objek: Sekolah, dan posisi Lapangan Kerja. <ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi: adanya 478 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Di antara perguruan tinggi yang ada beberapa di antaranya juga memiliki fakultas atau program studi dalam bidang MIPA atau pendidikan MIPA. FMIPA UNJ juga memiliki kesempatan untuk dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah DKI Jakarta dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu di bidang MIPA dan pendidikan MIPA di Indonesia. • Sekolah: DKI Jakarta terdapat 2208 SD Negeri dan 839 SD Swasta, 326 SMP Negeri dan 696 SMP Swasta, 169 SMA/MA Negeri dan 430 SMA/MA Swasta, 65 SMK Negeri dan 525 SMK Swasta. Banyaknya sekolah di DKI Jakarta merupakan peluang yang baik bagi FMIPA UNJ untuk menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan MIPA karena UNJ adalah LPTK, • Lapangan Pekerjaan: Jakarta sebagai ibu kota negara merupakan pusat perkantoran dan sekaligus sebagai pusat bisnis. Oleh karenanya berbagai bidang lapangan pekerjaan tersedia di Jakarta. Hal ini merupakan peluang yang baik bagi lulusan FMIPA UNJ untuk mendapatkan pekerjaan.

2	<p>B. Profil Unit Pengelola Program Studi Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.</p>	<p>Profil UPPS (FMIPA UNJ) disampaikan secara historis bahwa IKIP Jakarta pada tahun 1999 adalah salah satu dari 12 LPTK di Indonesia yang diperluas mandatnya menjadi Universitas dengan nama Universitas Negeri Jakarta, dimana Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) berubah menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Empat Jurusan yang ada di FPMIPA diperluas mandatnya masing-masing menyelenggarakan dua program studi Sarjana yaitu Sarjana Pendidikan dan Sarjana Non Pendidikan. Hingga saat ini FMIPA UNJ menyelenggarakan 10 (sepuluh) Program Studi Sarjana. Pada tahun 2012 masing-masing Jurusan di FMIPA membuka Program Studi Magister Pendidikan yaitu Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Program Studi Magister Pendidikan Fisika, Program Studi Magister Pendidikan Kimia, dan Program Studi Magister Pendidikan Biologi. Surat Keputusan Penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah SK Mendikbud RI No 214/E/O/2012.</p> <p>Visi FMIPA UNJ " Menjadi fakultas yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA di tingkat Asia berlandaskan iman dan taqwa." yang kemudian dipakai menjadi dasar penyusunan Misi, Tujuan, dan Strategi. Tidak terlepas dari ketentuan PT yang bernaung dibawah Kementrain Ristek Dikti: Mulai tahun 2021 sasaran strategis FMIPA diselaraskan dengan sasaran UNJ dalam bentuk kontrak kinerja berdasarkan pencapaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja Rektor UNJ dengan Kementerian.</p> <p>Struktur organisasi SPs FMIPA UNJ dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan. Secara Kelembagaan FMIPA juga memiliki organ Senat dan Gugus Penjaminan Mutu, yang secara koordinasi mengawal penyelenggaraan Tridharma. FMIPA memiliki 10 (sepuluh) program studi jenjang Sarjana dan 4 (empat) program studi jenjang Magister yang masing-masing dipimpin oleh Koordinator Program Studi (Koorprodi). Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2016 tentang SOTK UNJ Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik,</p>	<p>Profil UPPS (FMIPA UNJ) disampaikan secara historis bahwa IKIP Jakarta pada tahun 1999 adalah salah satu dari 12 LPTK di Indonesia yang diperluas mandatnya menjadi Universitas dengan nama Universitas Negeri Jakarta, dimana Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) berubah menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Empat Jurusan yang ada di FPMIPA diperluas mandatnya masing-masing menyelenggarakan dua program studi Sarjana yaitu Sarjana Pendidikan dan Sarjana Non Pendidikan. Hingga saat ini FMIPA UNJ menyelenggarakan 10 (sepuluh) Program Studi Sarjana. Pada tahun 2012 masing-masing Jurusan di FMIPA membuka Program Studi Magister Pendidikan yaitu Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Program Studi Magister Pendidikan Fisika, Program Studi Magister Pendidikan Kimia, dan Program Studi Magister Pendidikan Biologi. Surat Keputusan Penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah SK Mendikbud RI No 214/E/O/2012.</p> <p>Visi FMIPA UNJ " Menjadi fakultas yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA di tingkat Asia berlandaskan iman dan taqwa." yang kemudian dipakai menjadi dasar penyusunan Misi, Tujuan, dan Strategi. Tidak terlepas dari ketentuan PT yang bernaung dibawah Kementrain Ristek Dikti: Mulai tahun 2021 sasaran strategis FMIPA diselaraskan dengan sasaran UNJ dalam bentuk kontrak kinerja berdasarkan pencapaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja Rektor UNJ dengan Kementerian.</p> <p>Struktur organisasi SPs FMIPA UNJ dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan. Secara Kelembagaan FMIPA juga memiliki organ Senat dan Gugus Penjaminan Mutu, yang secara koordinasi mengawal penyelenggaraan Tridharma. FMIPA memiliki 10 (sepuluh) program studi jenjang Sarjana dan 4 (empat) program studi jenjang Magister yang masing-masing dipimpin oleh Koordinator Program Studi (Koorprodi). Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2016 tentang SOTK UNJ Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik,</p>
---	---	--	--

pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang merupakan bagian dari FMIPA UNJ dalam menjalankan fungsinya memiliki visi akademik sebagai acuan dalam menghasilkan lulusannya.

Jumlah mahasiswa FMIPA yang terdaftar di tahun 2021 pada Program Sarjana adalah sebanyak 3103 mahasiswa dan pada Program Magister FMIPA sebanyak 236 mahasiswa, seluruhnya berjumlah 3339. Jumlah mahasiswa S2 Pendidikan Matematika UNJ saat ini sebanyak 71 orang. Dosen Prodi S2 Pendidikan Matematika berjumlah 8 (delapan) orang. Namun satu diantaranya LB Pendidikan S3 adalah Ilmu Lingkungan.

Kebijakan penjaminan mutu Sistem Penjaminan Mutu UNJ telah diimplementasikan dan dikembangkan sejak tahun 2006, yaitu sejak terbentuknya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Negeri Jakarta (LPJM) berdasarkan SK Rektor Nomor 239/SP/2006 tanggal 20 Maret 2006. Melalui Peraturan Rektor Nomor 1742/SP/2017 tentang Penetapan Standar Mutu Universitas Negeri Jakarta, UNJ telah memiliki 32 standar yang diberlakukan sejak tanggal 21 Desember 2017. Dalam menjalankan fungsinya, SPM memerlukan beberapa dokumen standar SPMI. Untuk itu, melalui terbitnya SK Rektor Nomor: 932a/SP/2018 disusunlah 32 standar. Selanjutnya, beberapa dokumen SPMI UNJ diberlakukan melalui Peraturan Rektor Nomor:1/UN39/JM.00/2019 tentang Dokumen SPMI UNJ (dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar dalam SPMI dan Formulir SPMI).

Dapat disimpulkan bahwa UPPS telah menyajikan keserbacukupan informasi secara jelas dan selaras tentang profil terdiri dari: Sejarah, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja Sekolah Pascasarjana.

pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang merupakan bagian dari FMIPA UNJ dalam menjalankan fungsinya memiliki visi akademik sebagai acuan dalam menghasilkan lulusannya.

Jumlah mahasiswa FMIPA yang terdaftar di tahun 2021 pada Program Sarjana adalah sebanyak 3103 mahasiswa dan pada Program Magister FMIPA sebanyak 236 mahasiswa, seluruhnya berjumlah 3339. Jumlah mahasiswa S2 Pendidikan Matematika UNJ saat ini sebanyak 71 orang. Dosen Prodi S2 Pendidikan Matematika berjumlah 9 (sembilan) orang dengan rincian 2 Guru Besar, 3 Lektor Kepala, 2 Lektor, 2 Asisten Ahli yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Kebijakan penjaminan mutu Sistem Penjaminan Mutu UNJ telah diimplementasikan dan dikembangkan sejak tahun 2006, yaitu sejak terbentuknya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Negeri Jakarta (LPJM) berdasarkan SK Rektor Nomor 239/SP/2006 tanggal 20 Maret 2006. Melalui Peraturan Rektor Nomor 1742/SP/2017 tentang Penetapan Standar Mutu Universitas Negeri Jakarta, UNJ telah memiliki 32 standar yang diberlakukan sejak tanggal 21 Desember 2017. Dalam menjalankan fungsinya, SPM memerlukan beberapa dokumen standar SPMI. Untuk itu, melalui terbitnya SK Rektor Nomor: 932a/SP/2018 disusunlah 32 standar. Selanjutnya, beberapa dokumen SPMI UNJ diberlakukan melalui Peraturan Rektor Nomor:1/UN39/JM.00/2019 tentang Dokumen SPMI UNJ (dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar dalam SPMI dan Formulir SPMI).

Dapat disimpulkan bahwa UPPS telah menyajikan keserbacukupan informasi secara jelas dan selaras tentang profil terdiri dari: Sejarah, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja Sekolah Pascasarjana.

3	<p>C. Kriteria C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi C.1.4. Indikator Kinerja Utama Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p>	<p>FMIPA UNJ memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya. Visi UNJ: Menjadi universitas yang bereputasi di Kawasan Asia. Visi FMIPA UNJ: Menjadi fakultas yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA di tingkat Asia berlandaskan iman dan taqwa. Visi Akademik Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan inovasi dalam pendidikan matematika yang lulusannya mampu bersaing secara global. Proses penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran FMIPA UNJ yang baru ini dimulai sejak 1 November 2016 dimana dalam Rapat Senat FMIPA disepakati untuk memiliki visi, misi FMIPA yang baru karena visi, misi FMIPA yang lama dinilai sudah tidak relevan lagi. Dalam Rapat Senat FMIPA tersebut sekaligus dibentuk tim untuk merumuskan visi, misi FMIPA yang baru. Tim terdiri dari Dekan, para Wakil Dekan, dan wakil anggota Senat FMIPA. Dalam merumuskan visi-misi yang baru, Tim Perumus mengacu pada visi dan misi Universitas Negeri Jakarta.</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan FMIPA UNJ searah dan bersinerji dengan visi, tujuan, dan strategi UNJ serta mendukung pengembangan program studi dan dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan peninjauan secara berkala.</p>	<p>FMIPA UNJ memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya. Visi UNJ: Menjadi universitas yang bereputasi di Kawasan Asia. Visi FMIPA UNJ: Menjadi fakultas yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA di tingkat Asia berlandaskan iman dan taqwa. Visi Akademik Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan inovasi dalam pendidikan matematika yang lulusannya mampu bersaing secara global. Proses penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran FMIPA UNJ yang baru ini dimulai sejak 1 November 2016 dimana dalam Rapat Senat FMIPA disepakati untuk memiliki visi, misi FMIPA yang baru karena visi, misi FMIPA yang lama dinilai sudah tidak relevan lagi. Dalam Rapat Senat FMIPA tersebut sekaligus dibentuk tim untuk merumuskan visi, misi FMIPA yang baru. Tim terdiri dari Dekan, para Wakil Dekan, dan wakil anggota Senat FMIPA. Dalam merumuskan visi-misi yang baru, Tim Perumus mengacu pada visi dan misi Universitas Negeri Jakarta.</p> <p>2) misi, tujuan, dan strategi yang dirumuskan FMIPA UNJ searah dan bersinerji dengan visi, tujuan, dan strategi UNJ serta mendukung pengembangan program studi dan dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan peninjauan secara berkala.</p>
4	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p>	<p>Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran FMIPA UNJ ditetapkan dalam Rapat Senat FMIPA pada tanggal 4 September 2017. Proses ini dimulai sejak 1 November 2016 dimana dalam Rapat Senat FMIPA disepakati untuk memiliki visi, misi FMIPA yang baru karena visi, misi FMIPA yang lama dinilai sudah tidak relevan lagi. Dalam Rapat Senat FMIPA tersebut sekaligus dibentuk tim untuk merumuskan visi, misi FMIPA yang baru. Tim terdiri dari Dekan, para Wakil Dekan, dan wakil anggota Senat FMIPA. Dalam merumuskan Tim Perumus mengacu pada visi dan misi Universitas Negeri Jakarta. Ada masukan dari stakeholder yakni sivitas akademika (dosen, mahasiswa, alumni) dan stakeholder (kepala sekolah, dinas pendidikan, asosiasi profesi). PERLU PENJELASAN MASUKANNYA. Perkembangan ilmu pengetahuan dan</p>	<p>Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran FMIPA UNJ ditetapkan dalam Rapat Senat FMIPA pada tanggal 4 September 2017. Proses ini dimulai sejak 1 November 2016 dimana dalam Rapat Senat FMIPA disepakati untuk memiliki visi, misi FMIPA yang baru karena visi, misi FMIPA yang lama dinilai sudah tidak relevan lagi. Dalam Rapat Senat FMIPA tersebut sekaligus dibentuk tim untuk merumuskan visi, misi FMIPA yang baru. Tim terdiri dari Dekan, para Wakil Dekan, dan wakil anggota Senat FMIPA. Dalam merumuskan Tim Perumus mengacu pada visi dan misi Universitas Negeri Jakarta. Ada masukan dari stakeholder yakni sivitas akademika (dosen, mahasiswa, alumni) dan stakeholder (kepala sekolah, dinas pendidikan, asosiasi profesi). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi dan peraturan</p>

		<p>teknologi, globalisasi dan peraturan pemerintah terbaru juga menjadi pertimbangan dalam menyusun visi, misi FMIPA UNJ. Tim selanjutnya menyampaikan draft rumusan untuk mendapat masukan dan pertimbangan lebih lanjut dari anggota Senat FMIPA, dan pada akhirnya pada Rapat Senat FMIPA tanggal 4 September 2017.</p>	<p>pemerintah terbaru juga menjadi pertimbangan dalam menyusun visi, misi FMIPA UNJ. Tim selanjutnya menyampaikan draft rumusan untuk mendapat masukan dan pertimbangan lebih lanjut dari anggota Senat FMIPA, dan pada akhirnya pada Rapat Senat FMIPA tanggal 4 September 2017.</p>
5	<p>Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.</p>	<p>UPPS telah menyusun rumusan sasaran untuk mendukung tercapainya visi, misi FMIPA serta tujuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Terjadi pandemi covid 19, juga menjadi salah satu pertimbangan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam evaluasi terhadap kurikulum program studi. UPPS dan PS telah menyusun sasaran pencapaian selama 5 tahun dan telah memberikan informasi akan evaluasi ketercapaiannya. Sasaran PS adalah 1) Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu, Meningkatnya kualitas kelembagaan FMIPA UNJ 2) Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Meningkatnya kualitas pembelajaran kemahasiswaan FMIPA UNJ 3) Bidang Sumberdaya Manusia, Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya FMIPA UNJ; 4) Bidang Penelitian, P2M, dan Inovasi. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UNJ dan Menguatnya kapasitas inovasi UNJ. Dan disertasi Kriteria Pencapaian IKU sebagai Indikator kinerja utama, dan Indikator Kinerja Tambahannya adalah: Sebagai indikator kinerja tambahan, di luar ranah tridharma PT, akreditasi prodi juga ditargetkan secara spesifik sebagai kinerja tambahan berdasarkan indikator berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Status akreditasi nasional menjadi Unggul dan terakreditasi internasional ASIIN. Program pertukaran dan kerja sama dengan institusi pendidikan maupun lembaga riset di luar negeri yang meningkat jumlahnya. Keikutsertaan sivitas akademik dalam lokakarya, seminar, konferensi, dan kompetisi nasional maupun internasional yang meningkat jumlahnya. Sistem layanan akademik terpadu yang semakin baik. Secara khusus Program Studi Magister Pendidikan Matematika menetapkan kinerja tambahan berdasarkan indikator berikut: <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya jumlah penghargaan di tingkat nasional maupun internasional yang diterima oleh dosen dan mahasiswa. Meningkatnya jumlah penghargaan yang diperoleh alumni 	<p>UPPS telah menyusun rumusan sasaran untuk mendukung tercapainya visi, misi FMIPA serta tujuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Terjadi pandemi covid 19, juga menjadi salah satu pertimbangan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam evaluasi terhadap kurikulum program studi. UPPS dan PS telah menyusun sasaran pencapaian selama 5 tahun dan telah memberikan informasi akan evaluasi ketercapaiannya. Sasaran PS adalah 1) Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu, Meningkatnya kualitas kelembagaan FMIPA UNJ 2) Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Meningkatnya kualitas pembelajaran kemahasiswaan FMIPA UNJ 3) Bidang Sumberdaya Manusia, Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya FMIPA UNJ; 4) Bidang Penelitian, P2M, dan Inovasi. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UNJ dan Menguatnya kapasitas inovasi UNJ. Dan disertasi Kriteria Pencapaian IKU sebagai Indikator kinerja utama, dan Indikator Kinerja Tambahannya adalah: Sebagai indikator kinerja tambahan, di luar ranah tridharma PT, akreditasi prodi juga ditargetkan secara spesifik sebagai kinerja tambahan berdasarkan indikator berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Status akreditasi nasional menjadi Unggul dan terakreditasi internasional ASIIN. Program pertukaran dan kerja sama dengan institusi pendidikan maupun lembaga riset di luar negeri yang meningkat jumlahnya. Keikutsertaan sivitas akademik dalam lokakarya, seminar, konferensi, dan kompetisi nasional maupun internasional yang meningkat jumlahnya. Sistem layanan akademik terpadu yang semakin baik. Secara khusus Program Studi Magister Pendidikan Matematika menetapkan kinerja tambahan berdasarkan indikator berikut: <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya jumlah penghargaan di tingkat nasional maupun internasional yang diterima oleh dosen dan mahasiswa. Meningkatnya jumlah penghargaan yang diperoleh alumni

		di tingkat nasional maupun internasional dan jumlah kerja sama antara anggota organisasi alumni. Namun tidak ada Informasi bagaimana IKT itu dievaluasi.	di tingkat nasional maupun internasional dan jumlah kerja sama antara anggota organisasi alumni. IKT dievaluasi bersamaan dengan monev IKU.
6	<p>C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</p> <p>C.2.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.2.4.a) Sistem Tata Pamong</p> <p>A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.</p> <p>B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.</p>	<p>A. UNJ merupakan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Kepmen Keuangan no 440/KMK.05/2009. Sebagai BLU, organisasi dan tata Kelola UNJ diatur berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2016, yang diantaranya menyatakan bahwa PS merupakan unit kerja di bawah UPPS Fakultas MIPA UNJ. Secara resmi berdiri tahun 2012 berdasarkan SK Mendikbud RI No 214/E/O/2012. Koordinator Program Studi merupakan pelaksana yang berorientasi pada teknis pelaksanaan program kerja bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta Pembinaan Mahasiswa pada lingkungan program studinya. Jadi UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.</p> <p>B. Dari uraian dalam LED dapat disimpulkan bahwa UPPS telah menunjukkan praktek-2 baik GuG meliputi: Kredibilitas (ditunjukkan dengan Proses pemilihan Dekan FMIPA UNJ dilakukan secara demokratis oleh Senat Fakultas MIPA berdasarkan dokumen Tata Cara Pemilihan Dekan UNJ yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor UNJ Nomor 3 Tahun 2017. Pedoman tersebut telah disusun dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 205/O/2003 tanggal 31 Desember 2003 tentang Statuta UNJ dan peraturan-peraturan lain yang relevan.). Transparan (ditunjukkan adanya Rapat Kerja yang diikuti semua unit yang ada, termasuk FMIPA UNJ, untuk membahas perencanaan program dan penganggarannya. Penentuan anggaran untuk suatu kegiatan mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku seperti Standar Biaya Umum (SBU) maupun Standar Biaya Masukan Lainnya. Adanya Informasi adanya peran teknologi informasi yang terintegrasi yaitu SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) UNJ. Mhs dapat mengisi KRS, melakukan monitoring dan evaluasi akhir perkuliahan, melihat dan mencetak KHS, dan melihat pembimbing akademik. Akuntabel (ditunjukkan dengan Audit di FMIPA UNJ dilakukan oleh auditor internal dari UNJ, yakni oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI), maupun oleh auditor eksternal baik dari Inspektorat Jenderal</p>	<p>A. UNJ merupakan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Kepmen Keuangan no 440/KMK.05/2009. Sebagai BLU, organisasi dan tata Kelola UNJ diatur berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2016, yang diantaranya menyatakan bahwa PS merupakan unit kerja di bawah UPPS Fakultas MIPA UNJ. Secara resmi berdiri tahun 2012 berdasarkan SK Mendikbud RI No 214/E/O/2012. Koordinator Program Studi merupakan pelaksana yang berorientasi pada teknis pelaksanaan program kerja bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta Pembinaan Mahasiswa pada lingkungan program studinya. Jadi UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.</p> <p>B. Dari uraian dalam LED dapat disimpulkan bahwa UPPS telah menunjukkan praktek-2 baik GuG meliputi: Kredibilitas (ditunjukkan dengan Proses pemilihan Dekan FMIPA UNJ dilakukan secara demokratis oleh Senat Fakultas MIPA berdasarkan dokumen Tata Cara Pemilihan Dekan UNJ yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor UNJ Nomor 3 Tahun 2017. Pedoman tersebut telah disusun dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 205/O/2003 tanggal 31 Desember 2003 tentang Statuta UNJ dan peraturan-peraturan lain yang relevan.). Transparan (ditunjukkan adanya Rapat Kerja yang diikuti semua unit yang ada, termasuk FMIPA UNJ, untuk membahas perencanaan program dan penganggarannya. Penentuan anggaran untuk suatu kegiatan mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku seperti Standar Biaya Umum (SBU) maupun Standar Biaya Masukan Lainnya. Adanya Informasi adanya peran teknologi informasi yang terintegrasi yaitu SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) UNJ. Mhs dapat mengisi KRS, melakukan monitoring dan evaluasi akhir perkuliahan, melihat dan mencetak KHS, dan melihat pembimbing akademik. Akuntabel (ditunjukkan dengan Audit di FMIPA UNJ dilakukan oleh auditor internal dari UNJ, yakni oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI), maupun oleh auditor eksternal baik dari Inspektorat Jenderal</p>

		<p>Kemendikbud, BPKP, maupun BPK.)Tanggung Jawab (aditunjukkan dengan adanya laporan rutin disampaikan setiap tahun dalam bentuk LAKIP FMIPA. Selain kepada Rektor UNJ setiap akhir tahun pimpinan fakultas juga menyampaikan laporan kinerja kepada Senat FMIPA UNJ. Di tingkat program studi, sistem tata pamong diimplementasikan secara bertanggung jawab. Dosen di awal tahun menetapkan sasaran kinerja pegawai (SKP) untuk satu tahun yang selanjutnya divalidasi oleh koordinator program studi. Pencapaian kinerja yang dilakukan di tahun sebelumnya juga dievaluasi. Dalam SKP tersebut mencakup tanggung jawab dosen dalam implementasi tridharma perguruan tinggi dan penilaian aspek perilaku kerja.</p> <p>Berkeadilan (adanya sistem Remunerasi. Kepada para dosen pimpinan fakultas memberikan beban tugas mengajar sebesar 9 SKS agar para dosen dapat menerima remunerasi (gaji BLU dan insentif) sesuai dengan keputusan Rektor UNJ.)</p>	<p>Kemendikbud, BPKP, maupun BPK.)Tanggung Jawab (aditunjukkan dengan adanya laporan rutin disampaikan setiap tahun dalam bentuk LAKIP FMIPA. Selain kepada Rektor UNJ setiap akhir tahun pimpinan fakultas juga menyampaikan laporan kinerja kepada Senat FMIPA UNJ. Di tingkat program studi, sistem tata pamong diimplementasikan secara bertanggung jawab. Dosen di awal tahun menetapkan sasaran kinerja pegawai (SKP) untuk satu tahun yang selanjutnya divalidasi oleh koordinator program studi. Pencapaian kinerja yang dilakukan di tahun sebelumnya juga dievaluasi. Dalam SKP tersebut mencakup tanggung jawab dosen dalam implementasi tridharma perguruan tinggi dan penilaian aspek perilaku kerja.</p> <p>Berkeadilan (adanya sistem Remunerasi. Kepada para dosen pimpinan fakultas memberikan beban tugas mengajar sebesar 9 SKS agar para dosen dapat menerima remunerasi (gaji BLU dan insentif) sesuai dengan keputusan Rektor UNJ.)</p>
7	<p>C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial</p> <p>A. Komitmen pimpinan UPPS.</p> <p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p>	<p>A. Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan FMIPA memiliki karakter kepemimpinan operasional: Visi dan misi FMIPA UNJ dijabarkan oleh Pimpinan FMIPA UNJ dalam kegiatan kegiatan operasional yang dilakukan oleh program studi dengan didukung oleh setiap komponen yang ada dalam struktur organisasi di FMIPA UNJ. Operasionalisasi visi misi FMIPA UNJ diwujudkan dalam bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Organisasi: Kepemimpinan organisasi dijalankan oleh Pimpinan FMIPA UNJ. Sebagai sebuah sub-organisasi dalam sistem organisasi Universitas Negeri Jakarta, maka Pimpinan FMIPA UNJ menjalankan peran kepemimpinan organisasi baik ke bawah maupun ke atas. Kepemimpinan organisasi ke bawah dilakukan untuk menggerakkan roda organisasi FMIPA UNJ agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Publik: Sebagai penjabaran visi dan salah satu misi FMIPA UNJ, yakni menjalin kerjasama, maka Pimpinan FMIPA UNJ dalam menjalankan kepemimpinannya selalu berupaya memperluas dan meningkatkan mutu kerjasama baik dengan institusi di dalam maupun di luar negeri.</p> <p>B. Pada bagian ini deskripsi bukan Kapabilitas pimpinan FMIPA tetapi Program Studi, mencakup aspek: 1) perencanaan: Tahap pertama Prodi Magister membuat planning untuk merencanakan seluruh program yang akan dilaksanakan. Perencanaan program tertuang dalam program kinerja program studi yang sesuai dengan kinerja fakultas dan</p>	<p>A. Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan FMIPA memiliki karakter kepemimpinan operasional: Visi dan misi FMIPA UNJ dijabarkan oleh Pimpinan FMIPA UNJ dalam kegiatan kegiatan operasional yang dilakukan oleh program studi dengan didukung oleh setiap komponen yang ada dalam struktur organisasi di FMIPA UNJ. Operasionalisasi visi misi FMIPA UNJ diwujudkan dalam bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Organisasi: Kepemimpinan organisasi dijalankan oleh Pimpinan FMIPA UNJ. Sebagai sebuah sub-organisasi dalam sistem organisasi Universitas Negeri Jakarta, maka Pimpinan FMIPA UNJ menjalankan peran kepemimpinan organisasi baik ke bawah maupun ke atas. Kepemimpinan organisasi ke bawah dilakukan untuk menggerakkan roda organisasi FMIPA UNJ agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Publik: Sebagai penjabaran visi dan salah satu misi FMIPA UNJ, yakni menjalin kerjasama, maka Pimpinan FMIPA UNJ dalam menjalankan kepemimpinannya selalu berupaya memperluas dan meningkatkan mutu kerjasama baik dengan institusi di dalam maupun di luar negeri.</p> <p>B. Pada bagian ini deskripsi bukan Kapabilitas pimpinan FMIPA tetapi Program Studi, mencakup aspek: 1) perencanaan: Tahap pertama Prodi Magister membuat planning untuk merencanakan seluruh program yang akan dilaksanakan. Perencanaan program tertuang dalam program kinerja program studi yang sesuai dengan kinerja fakultas dan</p>

<p>universitas. Kinerja tersebut sesuai dengan sasaran strategis kemendikbud yang telah ditetapkan. Berdasarkan sasaran strategis tersebut UNJ menentukan isu-isu strategis dan arah kebijakan. Selanjutnya, menentukan indikator kinerja program studi dengan fokus kerangka pengembangan : Keunggulan Tata Kelola (Good Governance), Keunggulan Akademik Utamanya LPTK (Academic Excellent), Keunggulan Penelitian (Research Excellent), dan Rekognisi Internasional (International Recognition).</p> <p>2) pengorganisasian: Semua program yang akan dilaksanakan melalui tahapan PPEP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Misalnya, pada bagian penetapan ditentukan berdasarkan Dasar Hukum/Acuan Program Kerja, Program Perencanaan, Unsur Perencanaan : (RSB UNJ 2020-2024) yang meliputi : penentuan Sasaran Strategis (SS), Arah Kebijakan (AK).</p> <p>3) penempatan personel: Setelah semua kegiatan diorganisir, kemudian ditentukan personal yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Pembagian tugas mengajar berdasarkan pada bidang keahlian dosen. Pengampu mata kuliah ditentukan berdasarkan bidang keahlian dosen melalui rapat bidang studi. Pendistribusian pembimbingan akademik pada setiap tahun angkatan dibagi rata untuk semua dosen.</p> <p>4) pelaksanaan: Koordinator program studi menjadi contoh yang baik dalam menjalankan aktivitas akademik maupun non akademik di Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Selain itu, ketua prodi juga menjadi mediator, dan menjalin keharmonisan serta kekeluargaan sehingga kegiatan di program studi berlangsung secara kondusif. ,</p> <p>5) pengendalian dan pengawasan: Sistem kontrol yang dijalankan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika selalu bersifat konstruktif dan dilakukan secara periodik. Pemantauan pelaksanaan program akademik dilakukan bersama antara program studi, fakultas serta Gugus Penjaminan Mutu (GPJM)., dan 6) tidak ada informasi pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.</p>	<p>universitas. Kinerja tersebut sesuai dengan sasaran strategis kemendikbud yang telah ditetapkan. Berdasarkan sasaran strategis tersebut UNJ menentukan isu-isu strategis dan arah kebijakan. Selanjutnya, menentukan indikator kinerja program studi dengan fokus kerangka pengembangan : Keunggulan Tata Kelola (Good Governance), Keunggulan Akademik Utamanya LPTK (Academic Excellent), Keunggulan Penelitian (Research Excellent), dan Rekognisi Internasional (International Recognition).</p> <p>2) pengorganisasian: Semua program yang akan dilaksanakan melalui tahapan PPEP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Misalnya, pada bagian penetapan ditentukan berdasarkan Dasar Hukum/Acuan Program Kerja, Program Perencanaan, Unsur Perencanaan : (RSB UNJ 2020-2024) yang meliputi : penentuan Sasaran Strategis (SS), Arah Kebijakan (AK).</p> <p>3) penempatan personel: Setelah semua kegiatan diorganisir, kemudian ditentukan personal yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Pembagian tugas mengajar berdasarkan pada bidang keahlian dosen. Pengampu mata kuliah ditentukan berdasarkan bidang keahlian dosen melalui rapat bidang studi. Pendistribusian pembimbingan akademik pada setiap tahun angkatan dibagi rata untuk semua dosen.</p> <p>4) pelaksanaan: Koordinator program studi menjadi contoh yang baik dalam menjalankan aktivitas akademik maupun non akademik di Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Selain itu, ketua prodi juga menjadi mediator, dan menjalin keharmonisan serta kekeluargaan sehingga kegiatan di program studi berlangsung secara kondusif. ,</p> <p>5) pengendalian dan pengawasan: Sistem kontrol yang dijalankan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika selalu bersifat konstruktif dan dilakukan secara periodik. Pemantauan pelaksanaan program akademik dilakukan bersama antara program studi, fakultas serta Gugus Penjaminan Mutu (GPJM)., dan 6) Ada laporan (akhir tahun) yang dijadikan dasar untuk tindak lanjut.</p>
--	--

8	<p>C.2.4.c) Kerjasama Mutu, manfaat, kepuasan & keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.</p>	<p>UPPS menguraikan beberapa kerjasama dan kemitraan yang dilakukan FMIPA UNJ, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) KS Pendidikan, dengan kegiatan pertukaran staf, pertukaran mahasiswa dan dosen tamu, dengan NTU Singapura, UTM Malaysia, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Makasar, Universitas Tidar, dan Universitas Negeri Malang. 2) KS penelitian internasional dan nasional yang bermanfaat untuk menambah variasi topik tesis, menambah wawasan dan memberikan peluang untuk melanjutkan studi. Beberapa Perguruan tinggi yang melakukan kerjasama, seperti College of Education, Nueva Ecija University of Science and Technology (Philippines), Aligappa University (India), Clloege of Education, Mindanao State University (Philippine), National Taiwan Normal University (Taiwan), Institute Education & Research University of Dhaka (Bangladesh), Sultan Idris Education University, Malaysia, College of Education, Mindanao state University, General Santos, City (Philippine). 3) KS PkM dengan berbagai pihak, baik lokal, nasional dan Internasional dimana dalam kerjasama ini mahasiswa juga dilibatkan. beberapa lembaga yang telah melakukan kerjasama selama ini seperti MGMP Matematika Kabupaten Bogor, MGMP Matematika MA DKI Jakarta. <p>Manfaat KS: 1. Kerjasama ini meningkatkan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu tesis 2. menambah wawasan dan memberikan peluang untuk melanjutkan studi. 3. Dosen dan Mahasiswa mendapatkan wawasan tentang realistic mathematics education serta wawasan tentang pendidikan dan penelitian di NTU. 4. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan artikel di jurnal nasional dan internasional.</p>	<p>UPPS menguraikan beberapa kerjasama dan kemitraan yang dilakukan FMIPA UNJ, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) KS Pendidikan, dengan kegiatan pertukaran staf, pertukaran mahasiswa dan dosen tamu, dengan NTU Singapura, UTM Malaysia, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Makasar, Universitas Tidar, dan Universitas Negeri Malang. 2) KS penelitian internasional dan nasional yang bermanfaat untuk menambah variasi topik tesis, menambah wawasan dan memberikan peluang untuk melanjutkan studi. Beberapa Perguruan tinggi yang melakukan kerjasama, seperti College of Education, Nueva Ecija University of Science and Technology (Philippines), Aligappa University (India), Clloege of Education, Mindanao State University (Philippine), National Taiwan Normal University (Taiwan), Institute Education & Research University of Dhaka (Bangladesh), Sultan Idris Education University, Malaysia, College of Education, Mindanao state University, General Santos, City (Philippine). 3) KS PkM dengan berbagai pihak, baik lokal, nasional dan Internasional dimana dalam kerjasama ini mahasiswa juga dilibatkan. beberapa lembaga yang telah melakukan kerjasama selama ini seperti MGMP Matematika Kabupaten Bogor, MGMP Matematika MA DKI Jakarta. <p>Manfaat KS: 1. Kerjasama ini meningkatkan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu tesis 2. menambah wawasan dan memberikan peluang untuk melanjutkan studi. 3. Dosen dan Mahasiswa mendapatkan wawasan tentang realistic mathematics education serta wawasan tentang pendidikan dan penelitian di NTU. 4. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan artikel di jurnal nasional dan internasional.</p>
---	--	--	--

9	<p>A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 1 LKPS</p>	<p>A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Jumlah kerjasama pendidikan=8; Jumlah kerjasama penelitian=4; Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat=5; Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi=8.</p> <p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Jumlah kerjasama tingkat internasional=3; Jumlah kerjasama tingkat nasional=9; Jumlah kerjasama tingkat internasional=5.</p>	<p>Dari AL ada koreksi menjadi: A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Jumlah kerjasama pendidikan=5; Jumlah kerjasama penelitian=4; Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat=5; Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi=9.</p> <p>B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Jumlah kerjasama tingkat internasional=2; Jumlah kerjasama tingkat nasional=7; Jumlah kerjasama tingkat lokal=5.</p>
10	<p>C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.</p>	<p>Disampaikan FMIPA menetapkan indikator kinerja tambahan sbb:</p> <p>a. Meningkatnya pengembangan tata kelola fakultas berdasarkan prinsip pengembangan akademik dan kebutuhan.</p> <p>b. Peningkatan dan perbaikan standar mutu berkesinambungan di setiap program studi.</p> <p>c. Pengembangan sistem evaluasi dan audit mutu internal yang lengkap.</p> <p>Pada setiap kriteria dicantumkan indikator tambahan namun baru memenuhi standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Belum nampak Indikator kinerja tambahan mencakup menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	<p>Disampaikan FMIPA menetapkan indikator kinerja tambahan sbb:</p> <p>a. Meningkatnya pengembangan tata kelola fakultas berdasarkan prinsip pengembangan akademik dan kebutuhan.</p> <p>b. Peningkatan dan perbaikan standar mutu berkesinambungan di setiap program studi.</p> <p>c. Pengembangan sistem evaluasi dan audit mutu internal yang lengkap.</p> <p>Pada setiap kriteria dicantumkan indikator tambahan namun baru memenuhi standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Belum nampak Indikator kinerja tambahan mencakup menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.</p>

11	<p>C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.</p>	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Kurang informasi capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja beberapa kurang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. Misalnya terjadi penurunan animo mahasiswa pada tahun 2019 tidak dibahas penyebabnya. Juga Produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan khususnya untuk penelitian dengan sumber pembiayaan dari luar UNJ dan luar negeri, tidak ada identifikasi akar masalahnya.</p>	<p>Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Capaian kinerja diukur dengan instrumen berupa angket hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja beberapa kurang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. Misalnya terjadi penurunan animo mahasiswa pada tahun 2019 tidak dibahas penyebabnya. Juga Produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan khususnya untuk penelitian dengan sumber pembiayaan dari luar UNJ dan luar negeri, tidak ada identifikasi akar masalahnya.</p>
12	<p>C.2.7. Penjaminan Mutu Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.</p>	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Kurang informasi dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. Disampaikan bahwa Penjaminan mutu di tingkat universitas diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). LP3M memberikan kewenangan kepada Gugus Penjaminan Mutu (GPjM) untuk melaksanakan penjaminan mutu di tingkat fakultas. GPjM ini terdiri dari ketua, sekretaris, dan perwakilan dari program studi yang termasuk dalam Tim Penjaminan Mutu (TPjM) untuk membantu kegiatan penjaminan mutu. 2) Kebijakan SPMI di UNJ berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 15 tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNJ. Terdapat 4(empat dokumen) yang dijadikan pedoman dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, yaitu: (1) Dokumen Kebijakan SPMI, (2) Dokumen Manual SPMI, (3) Dokumen Standar SPMI dan (4) Dokumen Formulir SPMI. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh UNJ sebanyak 32 standar, yang dikelompokkan menjadi standar SN Dikti terdiri dari 24 standar yaitu: 8 standar pendidikan dan pembelajaran; 8 standar penelitian; dan 8 standar pengabdian</p>	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Sudah ada informasi dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. Disampaikan bahwa Penjaminan mutu di tingkat universitas diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). LP3M memberikan kewenangan kepada Gugus Penjaminan Mutu (GPjM) untuk melaksanakan penjaminan mutu di tingkat fakultas. GPjM ini terdiri dari ketua, sekretaris, dan perwakilan dari program studi yang termasuk dalam Tim Penjaminan Mutu (TPjM) untuk membantu kegiatan penjaminan mutu. 2) Kebijakan SPMI di UNJ berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 15 tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNJ. Terdapat 4(empat dokumen) yang dijadikan pedoman dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, yaitu: (1) Dokumen Kebijakan SPMI, (2) Dokumen Manual SPMI, (3) Dokumen Standar SPMI dan (4) Dokumen Formulir SPMI. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh UNJ sebanyak 32 standar, yang dikelompokkan menjadi standar SN Dikti terdiri dari 24 standar yaitu: 8 standar pendidikan dan pembelajaran; 8 standar penelitian; dan 8 standar pengabdian</p>

		<p>kepada masyarakat; serta standar non SN Dikti yang terdiri dari 8 standar yaitu: standar identitas (visi, misi, dan tujuan); standar tata kelola dan kerja sama; standar mahasiswa dan lulusan; standar sumber daya manusia; standar sarana dan prasarana; standar keuangan; standar sistem informasi; serta standar resiko.</p> <p>3) Tidak ada deskripsi terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).</p> <p>4) Kurang informasi bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p> <p>5) Kurang informasi memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu</p>	<p>kepada masyarakat; serta standar non SN Dikti yang terdiri dari 8 standar yaitu: standar identitas (visi, misi, dan tujuan); standar tata kelola dan kerja sama; standar mahasiswa dan lulusan; standar sumber daya manusia; standar sarana dan prasarana; standar keuangan; standar sistem informasi; serta standar resiko.</p> <p>3) Siklus penjaminan PPEPP sudah berjalan.</p> <p>4) Ada bukti berupa laporan pelaksanaan penjaminan mutu. Untuk tahun 2021 dilakukan sampling dikarenakan kondisi Covid.</p> <p>5) Dilakukan benchmarking salah satunya ke UGM, UII, UI, dan IPB ke Thailand (AUN-QA) ke EQAR.</p>
13	<p>C.2.8. Kepuasan Pemangku Kepentingan</p> <p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, dan 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen</p>	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: ada hanya untuk dosen dan mahasiswa:</p> <p>1) menggunakan survey, instrumen berupa angket kepuasan. Kurang informasi instrumennya sah, andal, mudah digunakan,</p> <p>2) dilaksanakan secara berkala setiap semester untuk dosen tidak ada informasi, ada hasil yang disampaikan namun kurang informasi datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) sudah dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>4) ada tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan. Kurang informasi tindaklanjut peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>5) Kurang informasi dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>6) Kurang informasi hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: ada hanya untuk dosen dan mahasiswa:</p> <p>1) Menggunakan survey, instrumen berupa angket kepuasan. Informasi sudah disampaikan dengan baik dan data dapat dilihat pada website SPM pada bagian FMIPA informasi instrumennya sah, andal, mudah digunakan,</p> <p>2) Dilaksanakan secara berkala setiap semester untuk dosen tidak ada informasi, ada hasil yang disampaikan namun Informasi sudah disampaikan dengan baik dan data dapat dilihat pada website SPM pada bagian FMIPA informasi datanya terekam secara komprehensif,</p> <p>3) sudah dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan,</p> <p>4) ada tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan. Informasi sudah disampaikan dengan baik dan data dapat dilihat pada website SPM pada bagian FMIPA informasi tindaklanjut peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,</p> <p>5) Informasi sudah disampaikan dengan baik dan data dapat dilihat pada website SPM pada bagian FMIPA informasi dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>6) Informasi sudah disampaikan dengan baik dan data dapat dilihat pada website SPM pada bagian FMIPA informasi hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>Alamat website SPM sebagai berikut: http://spm.unj.ac.id/?page_id=7658</p>

	dan mahasiswa.		
14	<p>C.3. Mahasiswa C.3.4. Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa A. Metoda rekrutmen. B. Keketatan seleksi. Tabel 2.a LKPS</p>	<p>A. Dalam sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) UNJ. Calon mahasiswa Baru harus pula mengikuti tes tertulis maupun wawancara. Namun tidak disebutkan dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, sehingga tidak bisa ditetapkan kekonsistennannya. Disebutkan bahwa Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Admisi UNJ. Admisi menyusun dan menggunakan pedoman operasional baku dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman Operasional Baku memuat tentang kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, prosedur penerimaan yang dilaksanakan secara konsisten. Proses seleksi Pengumuman tentang syarat dan proses seleksi disampaikan ke masyarakat secara online. Proses seleksi dan sistem seleksi sebagai berikut: 1) Kebijakan yang mengatur tentang Mandiri Pascasarjana dapat diakses melalui https://penmaba.unj.ac.id/mandiri-pascasarjana/ 2) Pengumuman penerimaan mahasiswa pascasarjana diakses melalui http://penmaba.unj.ac.id:8081/pengumuman-pascasarjana/</p> <p>B. Tidak disebutkan syarat calon mahasiswa terkait dengan nilai IPK, TPA dan TOEFL.</p> <p>C. Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa. Disebutkan bahwa Calon mahasiswa mengikuti 2 (dua) tes yaitu tes tertulis dan tes wawancara. Materi Uji untuk tes tertulis meliputi: 1. Tes Potensi Akademik 2. Tes Bahasa Inggris 3. Tes Kompetensi Program Studi</p>	<p>A. Dalam sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) UNJ. Calon mahasiswa Baru harus pula mengikuti tes tertulis maupun wawancara. Dimuat pada Website UNJ tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, sehingga tidak bisa ditetapkan kekonsistennannya. Disebutkan bahwa Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Admisi UNJ. Admisi menyusun dan menggunakan pedoman operasional baku dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman Operasional Baku memuat tentang kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, prosedur penerimaan yang dilaksanakan secara konsisten. Proses seleksi Pengumuman tentang syarat dan proses seleksi disampaikan ke masyarakat secara online. Proses seleksi dan sistem seleksi sebagai berikut: 1) Kebijakan yang mengatur tentang Mandiri Pascasarjana dapat diakses melalui https://penmaba.unj.ac.id/mandiri-pascasarjana/ 2) Pengumuman penerimaan mahasiswa pascasarjana diakses melalui http://penmaba.unj.ac.id:8081/pengumuman-pascasarjana/</p> <p>B. Ada syarat calon mahasiswa terkait dengan nilai IPK, TPA dan Tes Bahasa Inggris. Syarat skor TOEFL untuk sidang.</p> <p>C. Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara (baru akan dilakukan untuk S2 Pendidikan Matematika) untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa. Disebutkan bahwa Calon mahasiswa mengikuti 2 (dua) tes yaitu 1. Tes Potensi Akademik dan 2. Tes Bahasa Inggris.</p>

15	<p>C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi</p> <p>A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS</p> <p>B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS</p>	<p>A. Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa tren jumlah peminat yang terus meningkat dan di atas daya tampung, kecuali di tahun 2020. Dampak pandemi COVID-19 di 2020 terjadi penurunan peminat. Jumlah peminat di tahun 2020 di bawah daya tampung. Untuk menjaga kualitas, jumlah yang diterima kurang dari daya tampung. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan peminat dibandingkan pada waktu sebelum pandemi. UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.</p> <p>B. Jumlah mahasiswa aktif di UPPS dalam 3 tahun terakhir = 405; jumlah mahasiswa asing = 0.</p>	<p>A. Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa tren jumlah peminat yang terus meningkat dan di atas daya tampung, kecuali di tahun 2020. Dampak pandemi COVID-19 di 2020 terjadi penurunan peminat. Jumlah peminat di tahun 2020 di bawah daya tampung. Untuk menjaga kualitas, jumlah yang diterima kurang dari daya tampung. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan peminat dibandingkan pada waktu sebelum pandemi. UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.</p> <p>B. Jumlah mahasiswa aktif di UPPS dalam 3 tahun terakhir = 405; jumlah mahasiswa asing = 0.</p>
16	<p>C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan</p> <p>A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.</p> <p>B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.</p>	<p>A. Mahasiswa difasilitasi untuk mengikuti lomba-lomba baik nasional maupun internasional. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penalaran, minat, dan bakat 2) kesejahteraan (bimbingan konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan) 3) bimbingan karir dan kewirausahaan <p>B. Namun tak terungkap adanya kemudahan akses dan mutu layanan yang baik.</p>	<p>Mahasiswa difasilitasi untuk mengikuti lomba-lomba baik nasional maupun internasional. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penalaran, minat, dan bakat 2) kesejahteraan (bimbingan konseling (ULBK), beasiswa, dan layanan kesehatan) 3) bimbingan karir dan kewirausahaan <p>Ada bantuan untuk penulisan artikel dalam bahasa Inggris. Layanan prodi memberikan layanan penggunaan mendeley, menulis karya ilmiah, memilih topik yang memuat <i>state of the art</i>.</p> <p>B. Layanan baik dan akses mudah berdasarkan survey dan dari forum diskusi dengan mahasiswa. Ada dua tesis yang didanai hibah kompetitif nasional.</p>
17	<p>C.4. Sumber Daya Manusia</p> <p>C.4.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.4.4.a) Profil Dosen</p> <p>Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS</p>	<p>A. Mahasiswa difasilitasi untuk mengikuti lomba-lomba baik nasional maupun internasional. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penalaran, minat, dan bakat 2) kesejahteraan (bimbingan konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan) 3) bimbingan karir dan kewirausahaan <p>B. Namun tak terungkap adanya kemudahan akses dan mutu layanan yang baik.</p>	<p>A. Mahasiswa difasilitasi untuk mengikuti lomba-lomba baik nasional maupun internasional. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penalaran, minat, dan bakat 2) kesejahteraan (bimbingan konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan) <p>B. Dari AL terungkap: Ada bimbingan penggunaan Mendeley. Bagaimana menulis karya ilmiah. Merumuskan state of the art. Ada 2 hibah thesis magister. Instrumen kepuasan mahasiswa disiapkan oleh universitas.</p>
18	<p>Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS</p>	<p>Dalam tabel 3.a.1 dicatumkan DTPS sebanyak 8 orang (namun sebenarnya yang mempunyai background S3 sesuai bidang hanya 7, yang satu Doktor Lingkungan Hidup). Klarifikasi saat AL.</p>	<p>Dari AL dikoreksi nama dosen yang dikeluarkan dari DTPS dan ditambah 2 dosen yang sesuai bidang: DTPS sebanyak 9 orang semuanya sudah Doktor.</p>

19	Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS	Dalam tabel 3.a.1 dicatumkan DTSP sebanyak 8 orang (namun sebenarnya yang mempunyai background S3 sesuai bidang hanya 7, yang satu Doktor Lingkungan Hidup). Klarifikasi saat AL. Dari 8 orang tersebut 2 GB, 4 LK, dan 2 Lektor. Dengan demikian PGBLK = $((NDGB + NDLK) / NDTSP) \times 100\% = 75\%$.	Dari AL dikoreksi nama dosen yang dikeluarkan dari DTSP dan ditambah 2 dosen yang sesuai bidang: DTSP sebanyak 9 orang 2 GB, 3 LK, dan 2 Lektor, 2 AA. Dengan demikian PGBLK = $((NDGB + NDLK) / NDTSP) \times 100\% = 55\%$.
20	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. Tabel 3.a.3) LKPS	Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing = 8.5375; Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT = 3,6625. RDPU = $(RDUPS + RDPUL) / 2 = 6.10$	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTSP: Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing = 8.15; Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT = 2.93. RDPU = $(RDUPS + RDPUL) / 2 = 5.54$
21	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS	Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS = 13.6625; Rata-rata EWMP DTSP per semester pada saat TS = 13.6625. EWMP = EWMPDTSP=13.66	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTSP: Rata-rata EWMP EWMPDTSP=15.23
22	C.4.4.b) Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Tabel 3.b.1) LKPS	PS tidak mempunyai dosen tidak tetap. PDDT = $(NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\% = 0\%$	PS tidak mempunyai dosen tidak tetap. PDDT = $(NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\% = 0\%$
23	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.=22 dari 8 DTSP. namun sebenarnya yang mempunyai background S3 sesuai bidang hanya 7, yang satu Doktor Lingkungan Hidup). Klarifikasi saat AL.	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTSP: Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTSP yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.=22 dari 9 DTSP. Tingkat Int: 2, Tingkat Nasional 16, dan Tingkat 4.
24	Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0; Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir =3. Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 21. Jumlah DTSP = 8. Perlu klarifikasi jumlah DTSP 8 atau 7. Karena ada 1 doktor dengan ilmu lingkungan.	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTSP: Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 4; Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir =3. Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 21. Jumlah DTSP = 9.
25	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0; Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir =0. Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 24. Jumlah DTSP = 8. Perlu klarifikasi jumlah DTSP 8 atau 7. Karena ada 1 doktor dengan ilmu lingkungan.	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTSP: Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir = 0; Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir =16. Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir = 24. Jumlah DTSP = 9.
26	Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS	Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.= 0, Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.=46, Jumlah publikasi di jurnal internasional.=0, Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.=25. Jumlah DTSP = 8. Perlu klarifikasi jumlah DTSP 8 atau 7. Krn ada 1 doktor dengan ilmu	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTSP: Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.= 0, Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.=46, Jumlah publikasi di jurnal internasional.=0, Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.=25. Jumlah DTSP = 9.

		lingkungan.	
27	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS	Jumlah judul artikel yang disitasi. Jumlah DTPS = 8. Perlu klarifikasi jumlah DTPS 8 atau 7. Karena ada 1 doktor dengan ilmu lingkungan.	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTPS: Jumlah judul artikel yang disitasi ada sejumlah 15 buah sejumlah 156 kali sitasi . Jumlah DTPS = 9.
28	C.4.4.c) Pengembangan Dosen Upaya pengembangan dosen.	Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)=0, Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)=17, Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.=0, Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.=1. Perlu klarifikasi jumlah DTPS 8 atau 7. Karena ada 1 doktor dengan ilmu lingkungan.	Dari AL diperoleh koreksi karena perubahan DTPS: Jumlah luaran a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.) total ada sebanyak 12 buah.
29	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	A. Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ juga didukung oleh tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNJ yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari 18 orang PNS (40%) dan 27 orang Non-PNS (60%). UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. FMIPA UNJ belum memiliki tenaga pustakawan. Selama ini layanan kepastakaan dikerjakan oleh tenaga administrasi. UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. B. Ada 12 laboran. (2 S2, 8 S1/D4)	A. Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ juga didukung oleh tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNJ yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari 18 orang PNS (40%) dan 27 orang Non-PNS (60%). UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. FMIPA UNJ belum memiliki tenaga pustakawan. Selama ini layanan kepastakaan dikerjakan oleh tenaga administrasi. UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. Perpustakaan FMIPA berkoordinasi dengan perpustakaan pusat. B. Laboran ada 12 orang, dihitung masih kurang untuk laboran matematika (komputer). Masih diperlukan laboran, idealnya 1 lab dengan 1 laboran.
30	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan Biaya operasional pendidikan. Tabel 4 LKPS	Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir.=5.563.637.021 rupiah, dengan jumlah mhs aktif TS=71. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = BOP / 3 / NM=26,12 juta. Perlu klarifikasi jumlah DTPS 8 atau 7. Karena ada 1 doktor dengan ilmu lingkungan.	Koreksi dari AL: Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir.= 5.561.973.590. rupiah, dengan jumlah mhs aktif TS=71. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = BOP / 3 / NM=26,11 juta.

31	Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.=1.124.926.250 rupiah dari 8 DTPS. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = DP / 3 / NDTPS=46,87 juta. Perlu klarifikasi jumlah DTPS 8 atau 7. Karena ada 1 doktor dengan ilmu lingkungan.	Koreksi dari AL: Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.= 1.124.926.250 rupiah dari 9 DTPS. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = DP / 3 / NDTPS=41,66 juta.
32	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS	Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.=261.802.000 rupiah dari 8 DTPS. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = DP / 3 / NDTPS=46,87 juta. Perlu klarifikasi jumlah DTPS 8 atau 7. Karena ada 1 doktor dengan ilmu lingkungan.	Koreksi dari AL: Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.= 951.802.000 rupiah dari 8 DTPS. Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = DP / 3 / NDTPS= 35,25 juta.
33	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Biaya investasi untuk SDM, Sarana, dan Prasarana di UPPS dipandang telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif. Dari angka-angka yang ada dalam tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dalam 3 tahun terakhir rata-rata realisasi investasi (untuk SDM, sarana, dan parasarana) di UPPS sebesar 1.04 M, terjadi kenaikan dari TS-2 ke TS-1, dan terjadi penurunan dari TS-1 ke TS hal ini karena adanya perubahan kebijakan. Pada level PS rata-rata realisasi investasi (untuk SDM, sarana, dan parasarana) di sebesar 74,37 juta atau kurang lebih 7.14% dari investasi pada level UPPS. Seperti halnya investasi untuk SDM, sarana, dan parasarana terjadi kenaikan dari TS-2 ke TS-1, dan terjadi penurunan dari TS-1 ke TS.	Koreksi dari AL: Biaya investasi untuk SDM, Sarana, dan Prasarana di UPPS dipandang telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif. Dari angka-angka yang ada dalam tabel 4 dapat disimpulkan bahwa dalam 3 tahun terakhir rata-rata realisasi investasi (untuk SDM, sarana, dan parasarana) di UPPS sebesar 7,4 M, terjadi kenaikan dari TS-2 ke TS-1, dan terjadi penurunan dari TS-1 ke TS hal ini karena adanya perubahan kebijakan. Pada level PS rata-rata realisasi investasi (untuk SDM, sarana, dan parasarana) di sebesar 531 juta atau kurang lebih 7.14% dari investasi pada level UPPS. Seperti halnya investasi untuk SDM, sarana, dan parasarana terjadi terjadi kenaikan dari TS-2 ke TS-1, dan terjadi penurunan dari TS-1 ke TS.
34	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dari data pada Tabel 4, dalam 3 tahun terakhir rata-rata total anggaran di UPPS sebesar 16,82 M untuk mengelola 14 PS dibawahnya. Pada level PS Matematika rata-rata total anggaran sebesar 2,39 M atau kurang lebih 14,21% dengan trend naik dalam 3 tahun terakhir. Dari besaran dana tersebut dapat disimpulkan bahwa besaran dana UPPS untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan penunjang lainnya cukup besar dan dalam besaran yang cukup konsisten. Dari sejumlah dana operasional pendidikan yang tertera di berikan kepada 14 program studi di lingkungan FMIPA secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada tiap program studi. Besaran dana diberikan secara konsisten dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan program studi yang dirumuskan setiap akhir tahun untuk pelaksanaan tahun selanjutnya. Kinerja FMIPA dalam bidang penelitian dan pengabdian berada di posisi teratas di UNJ sehingga mendapatkan alokasi pendanaan 30%	Dari data pada Tabel 4, dalam 3 tahun terakhir rata-rata total anggaran di UPPS sebesar 16,82 M untuk mengelola 14 PS dibawahnya. Pada level PS Matematika rata-rata total anggaran sebesar 2,39 M atau kurang lebih 14,21% dengan trend naik dalam 3 tahun terakhir. Dari besaran dana tersebut dapat disimpulkan bahwa besaran dana UPPS untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan penunjang lainnya cukup besar dan dalam besaran yang cukup konsisten. Dari sejumlah dana operasional pendidikan yang tertera di berikan kepada 14 program studi di lingkungan FMIPA secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada tiap program studi. Besaran dana diberikan secara konsisten dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan program studi yang dirumuskan setiap akhir tahun untuk pelaksanaan tahun selanjutnya. Kinerja FMIPA dalam bidang penelitian dan pengabdian berada di posisi teratas di UNJ sehingga mendapatkan alokasi pendanaan 30%

		<p>untuk bidang tersebut dari total dana fakultas. Selain itu, fakultas juga memberikan pendanaan bagi kegiatan seminar baik nasional maupun internasional bagi prodi di lingkungan FMIPA. Pendanaan lain juga didapatkan dari hibah nasional (kementrian dan industri) maupun internasional.</p>	<p>untuk bidang tersebut dari total dana fakultas. Selain itu, fakultas juga memberikan pendanaan bagi kegiatan seminar baik nasional maupun internasional bagi prodi di lingkungan FMIPA. Pendanaan lain juga didapatkan dari hibah nasional (kementrian dan industri) maupun internasional.</p>
35	<p>C.5.4.b) Sarana dan Prasarana Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p>	<p>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana: (1) Perpustakaan – Ada 2 fasilitas perpustakaan: Perpustakaan FMIPA UNJ, memiliki koleksi buku, jurnal, prosiding dan tugas akhir. Layanan yang diberikan adalah peminjaman buku, scan tugas akhir, jurnal, dan prosiding. Perpustakaan juga digunakan sebagai ruang baca oleh mahasiswa. Dan UPT Perpustakaan UNJ. Perpustakaan ini memiliki sistem layanan berbasis website yang dapat diakses di http://lib.unj.ac.id/. (2) Lab ICT - Proses belajar mengajar yang berlangsung di program Studi Pendidikan Matematika (S2) merupakan kombinasi antara teori dan praktek. Pada pelaksanaan praktek alat yang digunakan dapat dikategorikan dalam 3 kelompok besar: 1). Laboratorium komputer yang digunakan untuk praktek mata kuliah, pengolahan data, pembuatan media pembelajaran berbasis IT, pembuatan program komputer ataupun penyiapan materi LMS 2). Workshop digunakan untuk merancang dan membuat alat peraga pendidikan yang berupa perangkat keras. 3). Laboratorium microteaching yang digunakan untuk mempersiapkan, belajar dan mempraktekan mengajar (peer teaching). (3) TIK - Sistem Informasi Prodi Pendidikan Matematika (S2) terintegrasi dengan sistem informasi fakultas yang juga merupakan bagian dari informasi UNJ. Sistem Informasi yang dimiliki oleh UNJ terpusat pada PUSTIKOM. Layanan sistem administrasi akademik UNJ telah menggunakan Sistem Akademik Terpadu (SIKAD) yang terhubung ke jaringan internet mulai dari pengisian KRS oleh mahasiswa sampai hasil evaluasi. Prodi Pendidikan Matematika (S2) juga sudah memanfaatkan fasilitas internet dengan Multi Channel Learning (MCL) dengan alamat http://fmipa.unj.ac.id/elearning/mcl/ dimana di dalamnya memuat RPKPS, presentasi materi kuliah, soal-soal latihan, link ke website yang berkaitan, tugas- tugas untuk mahasiswa dan forum diskusi online, semua ini dapat berlangsung karena ruang kuliah telah dilengkapi dengan fasilitas TV 52 Inch dan Laptop yang terhubung ke jaringan internet. Sebagai pelengkap software pendukung pembelajaran berlisensi yang</p>	<p>Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana: (1) Perpustakaan – Ada 2 fasilitas perpustakaan: Perpustakaan FMIPA UNJ, memiliki koleksi buku, jurnal, prosiding dan tugas akhir. Layanan yang diberikan adalah peminjaman buku, scan tugas akhir, jurnal, dan prosiding. Perpustakaan juga digunakan sebagai ruang baca oleh mahasiswa. Dan UPT Perpustakaan UNJ. Perpustakaan ini memiliki sistem layanan berbasis website yang dapat diakses di http://lib.unj.ac.id/. (2) Lab ICT - Proses belajar mengajar yang berlangsung di program Studi Pendidikan Matematika (S2) merupakan kombinasi antara teori dan praktek. Pada pelaksanaan praktek alat yang digunakan dapat dikategorikan dalam 3 kelompok besar: 1). Laboratorium komputer yang digunakan untuk praktek mata kuliah, pengolahan data, pembuatan media pembelajaran berbasis IT, pembuatan program komputer ataupun penyiapan materi LMS 2). Workshop digunakan untuk merancang dan membuat alat peraga pendidikan yang berupa perangkat keras. 3). Laboratorium microteaching yang digunakan untuk mempersiapkan, belajar dan mempraktekan mengajar (peer teaching). (3) TIK - Sistem Informasi Prodi Pendidikan Matematika (S2) terintegrasi dengan sistem informasi fakultas yang juga merupakan bagian dari informasi UNJ. Sistem Informasi yang dimiliki oleh UNJ terpusat pada PUSTIKOM. Layanan sistem administrasi akademik UNJ telah menggunakan Sistem Akademik Terpadu (SIKAD) yang terhubung ke jaringan internet mulai dari pengisian KRS oleh mahasiswa sampai hasil evaluasi. Prodi Pendidikan Matematika (S2) juga sudah memanfaatkan fasilitas internet dengan Multi Channel Learning (MCL) dengan alamat http://fmipa.unj.ac.id/elearning/mcl/ dimana di dalamnya memuat RPKPS, presentasi materi kuliah, soal-soal latihan, link ke website yang berkaitan, tugas- tugas untuk mahasiswa dan forum diskusi online, semua ini dapat berlangsung karena ruang kuliah telah dilengkapi dengan fasilitas TV 52 Inch dan Laptop yang terhubung ke jaringan internet. Sebagai pelengkap software pendukung pembelajaran berlisensi yang</p>

		<p>dimiliki prodi Pendidikan Matematika antara lain Maple, Matlab, Geogebra, Adobe Flash, Lisrel, Bilog, dan Multilog.</p> <p>(4) Prasarana - FMIPA UNJ memiliki fasilitas 1 gedung 10 lantai di Gedung K.H. Hasjim Asj'arie dan 2 lantai di gedung Dewi Sartika, 3 lantai gedung Ex BAAK serta 3 lantai gedung laboratorium kampus B. Gedung-gedung yang ada memiliki fasilitas meliputi ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang koordinator prodi, ruang dekanat, ruang BEM (kemahasiswaan),</p>	<p>dimiliki prodi Pendidikan Matematika antara lain Maple, Matlab, Geogebra, Adobe Flash, Lisrel, Bilog, dan Multilog.</p> <p>(4) Prasarana - FMIPA UNJ memiliki fasilitas 1 gedung 10 lantai di Gedung K.H. Hasjim Asj'arie dan 2 lantai di gedung Dewi Sartika, 3 lantai gedung Ex BAAK serta 3 lantai gedung laboratorium kampus B. Gedung-gedung yang ada memiliki fasilitas meliputi ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang koordinator prodi, ruang dekanat, ruang BEM (kemahasiswaan).</p>
36	<p>C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p>	<p>A. Evaluasi kurikulum dilakukan 5 tahun sekali melibatkan Pemangku internal (Dekan FMIPA UNJ, para WD, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, dosen Program Studi Pendidikan Matematika, dan tenaga kependidikan FMIPA UNJ. Pemangku eksternal (pengguna lulusan (swasta dan pemerintah), MGMP Matematika SMP dan SMA, industri dan asosiasi dari penyelenggara program studi PPPMI dan asosiasi ahli pembelajaran matematika IMES). Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika secara periodik dilakukan evaluasi minor dan evaluasi mayor. Evaluasi minor melibatkan dosen dan mahasiswa serta dekanat. Evaluasi minor dilakukan setiap tahun, yang mencakup isi silabus dan metode pembelajaran serta evaluasi.</p> <p>B. Kesesuaian CP dan profil - Capaian pembelajaran dari Magister Pendidikan Matematika terdiri dari empat, yaitu 13 indikator dari sikap (S), 7 indikator dari pengetahuan (P), 2 indikator dari keterampilan umum (KU) dan 9 indikator dari keterampilan khusus (KU). Sedangkan, profil lulusan dari Magister Pendidikan Matematika dideskripsikan sebagai berikut: CPL 1 : Menguasai dengan baik teori tentang pendidikan matematika dan ilmu matematika serta mampu mempraktkannya sebagai pendidik profesional di berbagai jenjang dan bidang yang terkait. CPL 2 : Menguasai dengan Mampu melakukan penelitian untuk menjawab berbagai masalah mutakhir, dengan menciptakan gagasan, teori dan inovasi baru bidang pendidikan matematika. CPL 3 : Mengelola lembaga atau menghasilkan karya berkualitas yang mampu berperan memperbaiki penyelenggaraan pendidikan di masyarakat lokal, nasional atau internasional, baik formal, non formal maupun informal.</p> <p>C. Bahan kajian Kurikulum Magister Pendidikan matematika memiliki 4 bahan kajian yang meliputi 20 matakuliah yang</p>	<p>A. Evaluasi kurikulum dilakukan 5 tahun sekali melibatkan Pemangku internal (Dekan FMIPA UNJ, para WD, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, dosen Program Studi Pendidikan Matematika, dan tenaga kependidikan FMIPA UNJ. Pemangku eksternal (pengguna lulusan (swasta dan pemerintah), MGMP Matematika SMP dan SMA, industri dan asosiasi dari penyelenggara program studi PPPMI dan asosiasi ahli pembelajaran matematika IMES). Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika secara periodik dilakukan evaluasi minor dan evaluasi mayor. Evaluasi minor melibatkan dosen dan mahasiswa serta dekanat. Evaluasi minor dilakukan setiap tahun, yang mencakup isi silabus dan metode pembelajaran serta evaluasi.</p> <p>B. Kesesuaian CP dan profil - Capaian pembelajaran dari Magister Pendidikan Matematika terdiri dari empat, yaitu 13 indikator dari sikap (S), 7 indikator dari pengetahuan (P), 2 indikator dari keterampilan umum (KU) dan 9 indikator dari keterampilan khusus (KU). Sedangkan, profil lulusan dari Magister Pendidikan Matematika dideskripsikan sebagai berikut: CPL 1 : Menguasai dengan baik teori tentang pendidikan matematika dan ilmu matematika serta mampu mempraktkannya sebagai pendidik profesional di berbagai jenjang dan bidang yang terkait. CPL 2 : Menguasai dengan Mampu melakukan penelitian untuk menjawab berbagai masalah mutakhir, dengan menciptakan gagasan, teori dan inovasi baru bidang pendidikan matematika. CPL 3 : Mengelola lembaga atau menghasilkan karya berkualitas yang mampu berperan memperbaiki penyelenggaraan pendidikan di masyarakat lokal, nasional atau internasional, baik formal, non formal maupun informal.</p> <p>C. Bahan kajian Kurikulum Magister Pendidikan matematika memiliki 4 bahan kajian yang meliputi 20 matakuliah yang</p>

		telah ada peta kurikulum yang menggambarkan keterkaitan secara jelas.	telah ada peta kurikulum yang menggambarkan keterkaitan secara jelas.
37	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran tertuang dalam Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik: menyatakan bahwa mata kuliah di Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan mata kuliah yang bersifat ilmu pengetahuan, khususnya bidang Pendidikan Matematika, dan juga memiliki aplikasi dalam ilmu di bidang lain.5) kontekstual: menyatakan bahwa Selain dasar teori Matematika, perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga membahas aplikasi untuk menyelesaikan masalah nyata di Industri., 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran tertuang dalam Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik: menyatakan bahwa mata kuliah di Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan mata kuliah yang bersifat ilmu pengetahuan, khususnya bidang Pendidikan Matematika, dan juga memiliki aplikasi dalam ilmu di bidang lain.5) kontekstual: menyatakan bahwa Selain dasar teori Matematika, perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga membahas aplikasi untuk menyelesaikan masalah nyata di Industri., 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
38	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	A. Dokumen RPS mata kuliah dari Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah mencakup target capaian pembelajaran. RPS berisi deskripsi mata kuliah, bahan kajian, capaian pembelajaran mata kuliah, metode pembelajaran, bobot pembelajaran, referensi perkuliahan, dan penilaian atau asesmen hasil capaian pembelajaran yang ke semua hal tersebut tersusun secara sistematis. Masing-masing mata kuliah memiliki bobot penilaian pembelajaran yang sudah ada standarisasi/pedoman dari UNJ yakni untuk tugas terstruktur 20%, UTS 40%, UAS 40%. Untuk kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan paling sedikit 80%, sebagai syarat dalam mengikuti UTS dan UAS RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten. B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, dimana Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. Strategi dalam menjamin mutu RPS yang digunakan dosen yaitu melalui diskusi dosen tim mata kuliah yang berkolaborasi menyusun RPS dengan supervisi dari FMIPA UNJ. Selain itu ada peninjauan kembali RPS dengan menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan setiap tahun sekali. RPS yang sudah disusun kemudian disahkan oleh Koordinator Program Studi.	A. Dokumen RPS mata kuliah dari Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah mencakup target capaian pembelajaran. RPS berisi deskripsi mata kuliah, bahan kajian, capaian pembelajaran mata kuliah, metode pembelajaran, bobot pembelajaran, referensi perkuliahan, dan penilaian atau asesmen hasil capaian pembelajaran yang ke semua hal tersebut tersusun secara sistematis. Masing-masing mata kuliah memiliki bobot penilaian pembelajaran yang sudah ada standarisasi/pedoman dari UNJ yakni untuk tugas terstruktur 20%, UTS 40%, UAS 40%. Untuk kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan paling sedikit 80%, sebagai syarat dalam mengikuti UTS dan UAS RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten. B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, dimana Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. Strategi dalam menjamin mutu RPS yang digunakan dosen yaitu melalui diskusi dosen tim mata kuliah yang berkolaborasi menyusun RPS dengan supervisi dari FMIPA UNJ. Selain itu ada peninjauan kembali RPS dengan menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan setiap tahun sekali. RPS yang sudah disusun kemudian disahkan oleh Koordinator Program Studi.

39	<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran.</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif,</p>	<p>A. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. Strategi yang digunakan adalah (1) ceramah atau presentasi dosen (indirect learning), project based learning (PjBL), dan case based learning (CBL); tanya jawab; diskusi dan presentasi kelompok/kinerja kelompok; penugasan individu.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu (TPjM), Gugus Penjaminan Mutu (GPjM), Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang dilakukan setiap awal semester, tengah semester dan akhir semester. Pemantauan yang dilakukan pada awal perkuliahan untuk memantau terlaksananya perkuliahan perdana yaitu pada minggu pertama sampai minggu keempat. Pemantauan yang dilakukan pada tengah perkuliahan untuk memantau kecukupan dan kelengkapan pertemuan sebelum ujian tengah semester. Pada akhir semester, pemantauan ini dilakukan untuk kesesuaian materi, proses pembelajaran dengan RPS. Pemantauan ini dilakukan oleh TPjM dan dilaporkan pada koordinator program studi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan perkuliahan semester berikutnya.</p> <p>C. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ dalam melaksanakan penelitian harus mengintegrasikan pada pembelajaran. Luaran penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan IPTEKS dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir. Terdapat rencana induk penelitian yang disosialisasikan oleh LPPM tiap awal tahun baik secara synchronous (penjelasan secara daring) maupun asynchronous (pendistribusian buku pedoman penelitian yang mengacu pada SN Dikti). Hasil penelitian dosen wajib memberikan luaran berupa HKI dan publikasi artikel pada jurnal-jurnal yang bereputasi nasional dan internasional, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang terekam pada Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian LPPM UNJ (http://sipp.unj.ac.id/). Penilaian penelitian dilakukan oleh reviewer yang dipilih oleh LPPM yang memenuhi syarat tertentu dengan mengacu pada instrumen penilaian yang</p>	<p>A. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. Strategi yang digunakan adalah (1) ceramah atau presentasi dosen (indirect learning), project based learning (PjBL), dan case based learning (CBL); tanya jawab; diskusi dan presentasi kelompok/kinerja kelompok; penugasan individu.</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu (TPjM), Gugus Penjaminan Mutu (GPjM), Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang dilakukan setiap awal semester, tengah semester dan akhir semester. Pemantauan yang dilakukan pada awal perkuliahan untuk memantau terlaksananya perkuliahan perdana yaitu pada minggu pertama sampai minggu keempat. Pemantauan yang dilakukan pada tengah perkuliahan untuk memantau kecukupan dan kelengkapan pertemuan sebelum ujian tengah semester. Pada akhir semester, pemantauan ini dilakukan untuk kesesuaian materi, proses pembelajaran dengan RPS. Pemantauan ini dilakukan oleh TPjM dan dilaporkan pada koordinator program studi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan perkuliahan semester berikutnya.</p> <p>C. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ dalam melaksanakan penelitian harus mengintegrasikan pada pembelajaran. Luaran penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan IPTEKS dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir. Terdapat rencana induk penelitian yang disosialisasikan oleh LPPM tiap awal tahun baik secara synchronous (penjelasan secara daring) maupun asynchronous (pendistribusian buku pedoman penelitian yang mengacu pada SN Dikti). Hasil penelitian dosen wajib memberikan luaran berupa HKI dan publikasi artikel pada jurnal-jurnal yang bereputasi nasional dan internasional, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang terekam pada Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian LPPM UNJ (http://sipp.unj.ac.id/). Penilaian penelitian dilakukan oleh reviewer yang dipilih oleh LPPM yang memenuhi syarat tertentu dengan mengacu pada instrumen penilaian yang</p>
----	--	--	--

	<p>akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.</p>	<p>ditetapkan oleh LPPM berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Perlu tambahan informasi: isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. D. Sama penjelasannya dengan bagian C. Proses penelitian dan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ 102 terekam pada Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian LPPM UNJ (http://sipp.unj.ac.id/). Penilaian penelitian dilakukan oleh reviewer yang dipilih oleh LPPM yang memenuhi syarat tertentu dengan mengacu pada instrumen penilaian yang ditetapkan oleh LPPM berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Untuk PkM perlu tambahan penjelasan: isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran terlampir pada RPS mata kuliah. Tabel 5a menunjukkan bahwa 20 RPS mata kuliah memenuhi empat capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.</p>	<p>ditetapkan oleh LPPM berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Perlu tambahan informasi: isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. D. Sama penjelasannya dengan bagian C. Proses penelitian dan PkM mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ 102 terekam pada Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian LPPM UNJ (http://sipp.unj.ac.id/). Penilaian penelitian dilakukan oleh reviewer yang dipilih oleh LPPM yang memenuhi syarat tertentu dengan mengacu pada instrumen penilaian yang ditetapkan oleh LPPM berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Untuk PkM perlu tambahan penjelasan: isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran terlampir pada RPS mata kuliah. Tabel 5a menunjukkan bahwa 20 RPS mata kuliah memenuhi empat capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.</p>
40	<p>C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p>	<p>Evaluasi dan monitoring perkuliahan dua kali dalam satu semester, yaitu menjelang UTS dan menjelang UAS. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan monitoring perkuliahan tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran, namun juga untuk kegiatan UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Penyusunan soal UTS/UAS direview oleh gugus penjaminan mutu. Setelah hasilnya minimal baik maka soal baru dapat diserahkan ke bagian TU untuk digandakan.</p>	<p>Evaluasi dan monitoring perkuliahan dua kali dalam satu semester, yaitu menjelang UTS dan menjelang UAS. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan monitoring perkuliahan tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran, namun juga untuk kegiatan UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Penyusunan soal UTS/UAS direview oleh gugus penjaminan mutu. Setelah hasilnya minimal baik maka soal baru dapat diserahkan ke bagian TU untuk digandakan.</p>
41	<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) utk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang menca</p>	<p>A. Disampaikan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Namun tidak disampaikan berapa % matakuliah yang melaksanakan semua prinsip tersebut. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen</p>	<p>A. Disampaikan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Namun tidak disampaikan berapa % matakuliah yang melaksanakan semua prinsip tersebut. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen</p>

kup:1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.

B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.

C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kpd mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev

penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis merupakan yang utama, 5) test lisan, dan 6) angket tidak digunakan.

Instrumen penilaian yang paling umum digunakan di Program Studi Magister Matematika berbentuk rubrik atau skema penilaian untuk setiap tugas, test, maupun presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil akhir penilaian ini, yang berupa indeks, akan disimpan di sistem akademik. Aturan konversi nilai akhir ke indeks diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. Kurang informasi persentase jumlah MK yang memenuhi.

C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian: Komponen penilaian pada umumnya disebutkan di silabus dan dijelaskan di awal perkuliahan, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

Namun tidak ada info berapa persen mata kuliah yang memenuhi.

penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis merupakan yang utama, 5) test lisan, dan 6) angket tidak digunakan.

Instrumen penilaian yang paling umum digunakan di Program Studi Magister Matematika berbentuk rubrik atau skema penilaian untuk setiap tugas, test, maupun presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil akhir penilaian ini, yang berupa indeks, akan disimpan di sistem akademik. Aturan konversi nilai akhir ke indeks diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. Kurang informasi persentase jumlah MK yang memenuhi.

C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian: Komponen penilaian pada umumnya disebutkan di silabus dan dijelaskan di awal perkuliahan, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

Namun tidak ada info berapa persen mata kuliah yang memenuhi.

	penilaian.		
42	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.=18, dari total 20 MK.	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.=18, dari total 20 MK.
43	C.6.4.h) Suasana Akademik Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, FMIPA UNJ telah menyediakan dana khusus untuk kegiatan ilmiah, seperti dana penelitian, dan pengabdian, bantuan mengikuti seminar, konferensi, bantuan penulisan karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi), bantuan biaya studi lanjut bagi dosen. Selain dari itu, penyediaan program untuk meningkatkan suasana akademik kampus, antara lain: 1. program peningkatan pelayanan kepada mahasiswa melalui pelatihan Applied Approach (AA) dan pekerti, 2. program peningkatan kemampuan penulisan proposal bagi dosen melalui pelatihan penulisan proposal secara berkala, 3. program peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Inggris melalui pelatihan bahasa Inggris di UPT Bahasa Universitas Negeri Jakarta. 4. Kegiatan ilmiah yang dilakukan dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika sudah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan seminar nasional, penelitian dan pengabdian, serta lomba matematika. Tidak ada informasi keberkalaan pelaksanaannya.	Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, FMIPA UNJ telah menyediakan dana khusus untuk kegiatan ilmiah, seperti dana penelitian, dan pengabdian, bantuan mengikuti seminar, konferensi, bantuan penulisan karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi), bantuan biaya studi lanjut bagi dosen. Selain dari itu, penyediaan program untuk meningkatkan suasana akademik kampus, antara lain: 1. program peningkatan pelayanan kepada mahasiswa melalui pelatihan Applied Approach (AA) dan pekerti, 2. program peningkatan kemampuan penulisan proposal bagi dosen melalui pelatihan penulisan proposal secara berkala, 3. program peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Inggris melalui pelatihan bahasa Inggris di UPT Bahasa Universitas Negeri Jakarta. 4. Kegiatan ilmiah yang dilakukan dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika sudah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan seminar nasional, penelitian dan pengabdian, serta lomba matematika. Tidak ada informasi keberkalaan pelaksanaannya.
44	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	A. Dari LED diperoleh Informasi bahwa pelaksanaan pengukuran kepuasan dilaksanakan secara periodik setelah paket program pendidikan berakhir. Sejauh ini sudah terlaksana sebanyak 2 kali selama pelaksanaan perkuliahan tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang terakhir dilaksanakan pada bulan Juni 2019 setelah setengah kegiatan semester genap dilaksanakan. Tingkat kepuasan meliputi: Aspek Keandalan (reliability), aspek daya tanggap (responsiveness) , aspek Kepastian (assurance), aspek Empati (empathy), aspek Empati (empathy), dan Aspek Tangible. Reliability (88,5%), Responsiveness (40,5%), Assurance (85%); Emphaty (86.5%); Tangible (54,0%). B. Hasil pengukuran dianalisis dan	Koreksi dari AL: A. Dari LED diperoleh Informasi bahwa pelaksanaan pengukuran kepuasan dilaksanakan secara periodik setelah paket program pendidikan berakhir. Sejauh ini sudah terlaksana sebanyak 2 kali selama pelaksanaan perkuliahan tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang terakhir dilaksanakan pada bulan Juni 2019 setelah setengah kegiatan semester genap dilaksanakan. Tingkat kepuasan meliputi: Aspek Keandalan (reliability), aspek daya tanggap (responsiveness) , aspek Kepastian (assurance), aspek Empati (empathy), aspek Empati (empathy), dan Aspek Tangible. Reliability (88,5%), Responsiveness (40,5%), Assurance (85%); Emphaty (86.5%); Tangible (54,0%). B. Hasil pengukuran

		ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran melalui Tracer Study.	dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran melalui Tracer Study. Diperoleh Informasi bahwa UPPS/ PS telah melakukan Rencana Tindak Lanjut diantaranya: memberikan arahan kepada dosen terkait penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.
45	<p>C.7. Penelitian</p> <p>C.7.4. Indikator Kinerja Utama</p> <p>C.7.4.a) Relevansi Penelitian</p> <p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>Relevansi penelitian pada FMIPA mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. Peta jalan penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu peta jalan penelitian LPPM/UNJ dan peta jalan penelitian Fakultas/ Pascasarjana. Skema penelitian LPPM/UNJ ada delapan yaitu Penelitian Mandiri Dosen, Penelitian Kolaboratif Nasional, Penelitian Produk Inovasi, Penelitian Kompetitif Universitas, Penelitian Kemitraan Industri, World Class Research, Penelitian Kolaboratif Internasional dan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT). Skema penelitian di fakultas ada tiga yaitu Peneliti Muda Fakultas, Penelitian Terapan dan Penelitian Dasar.</p> <p>2) disampaikan penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah banyaknya mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian dosen mereka dan juga topik tersebut mengikuti peta jalan penelitian yang sudah disusun di masing-masing kelompok keahlian. Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan banyak mahasiswa yang terlibat langsung dengan penelitian dosen pembimbing dimana selama tiga tahun terakhir setidaknya ada 12 penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa S2 dan 9 judul penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis Magister Pendidikan Matematika.</p> <p>3) disampaikan untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian juga dilaksanakan secara langsung oleh fakultas dan LPPM melalui review yang berkompeten. Selain itu dosen juga harus mengupdate perjalanan penelitian secara online melalui situs resmi penelitian dari LPPM yaitu https://sipp.unj.ac.id/. Perlu penjelasan apakah melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan. Dilihat kesesuaiannya.</p> <p>4) belum nampak menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program</p>	<p>Relevansi penelitian pada FMIPA mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi. Peta jalan penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu peta jalan penelitian LPPM/UNJ dan peta jalan penelitian Fakultas/ Pascasarjana. Skema penelitian LPPM/UNJ ada delapan yaitu Penelitian Mandiri Dosen, Penelitian Kolaboratif Nasional, Penelitian Produk Inovasi, Penelitian Kompetitif Universitas, Penelitian Kemitraan Industri, World Class Research, Penelitian Kolaboratif Internasional dan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT). Skema penelitian di fakultas ada tiga yaitu Peneliti Muda Fakultas, Penelitian Terapan dan Penelitian Dasar.</p> <p>2) disampaikan penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah banyaknya mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian dosen mereka dan juga topik tersebut mengikuti peta jalan penelitian yang sudah disusun di masing-masing kelompok keahlian. Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan banyak mahasiswa yang terlibat langsung dengan penelitian dosen pembimbing dimana selama tiga tahun terakhir setidaknya ada 12 penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa S2 dan 9 judul penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis Magister Pendidikan Matematika.</p> <p>3) disampaikan untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian juga dilaksanakan secara langsung oleh fakultas dan LPPM melalui review yang berkompeten. Selain itu dosen juga harus mengupdate perjalanan penelitian secara online melalui situs resmi penelitian dari LPPM yaitu https://sipp.unj.ac.id/. Dilakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan. Dilihat kesesuaiannya.</p> <p>4) Sudah menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Ada beberapa rencana tindak lanjut, yaitu: a. Pengajuan</p>

		studi. Ada beberapa rencana tindak lanjut, yaitu: a. Pengajuan proposal penelitian DRPM. b. Pendelegasian semua dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ untuk mengikuti Workshop Publikasi Internasional. c. Mentargetkan hasil penelitian untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi sinta 1, sinta 2, ataupun jurnal internasional lainnya. d. Optimalisasi informasi hibah penelitian dari lembaga ataupun stakeholder yang lain.	proposal penelitian DRPM. b. Pendelegasian semua dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ untuk mengikuti Workshop Publikasi Internasional. c. Mentargetkan hasil penelitian untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi sinta 1, sinta 2, ataupun jurnal internasional lainnya. d. Optimalisasi informasi hibah penelitian dari lembaga ataupun stakeholder yang lain.
46	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS	Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.=8. Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. =24	Koreksi dari AL (terkait perubahan jumlah judul penelitiannya pada Tabel 3.b.2): Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.=12. Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. =28
47	Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 6.b LKPS	Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.=9. Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. =24.	Koreksi dari AL (terkait perubahan jumlah judul penelitiannya pada Tabel 3.b.2): Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.=9. Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir. =28.
48	C.8. Pengabdian kepada Masyarakat C.8.4. Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM, 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan	Relevansi PkM pada FMIPA mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Kegiatan PKM di Prodi Magister Pendidikan Matematika merupakan salah satu bentuk sosialisasi hasil penelitian yang dikembangkan. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan berdasarkan payung penelitian yang terdapat dalam peta jalan penelitian Prodi Magister Pendidikan Matematika. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNJ, Renstra FMIPA UNJ, dan visi keilmuan program studi. Perlu dicek dokumen formalnya. 2) Setiap kegiatan PKM Prodi Magister Pendidikan Matematika dibuat berdasarkan rencana kegiatan yang diajukan pada proposal. Pada tahap awal, Koorprodi akan menyelenggarakan rapat internal untuk mengevaluasi judul proposal setiap dosen apakah telah sesuai dengan peta jalan yang telah disepakati. Selain kesesuaian judul kegiatan dengan peta jalan, dosen juga wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 3)Kegiatan monev merupakan bagian dari pemenuhan standar pengelolaan PKM, dilakukan oleh LPPM UNJ berdasarkan	Relevansi PkM pada FMIPA mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) Kegiatan PKM di Prodi Magister Pendidikan Matematika merupakan salah satu bentuk sosialisasi hasil penelitian yang dikembangkan. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan berdasarkan payung penelitian yang terdapat dalam peta jalan penelitian Prodi Magister Pendidikan Matematika. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNJ, Renstra FMIPA UNJ, dan visi keilmuan program studi. Perlu dicek dokumen formalnya. 2) Setiap kegiatan PKM Prodi Magister Pendidikan Matematika dibuat berdasarkan rencana kegiatan yang diajukan pada proposal. Pada tahap awal, Koorprodi akan menyelenggarakan rapat internal untuk mengevaluasi judul proposal setiap dosen apakah telah sesuai dengan peta jalan yang telah disepakati. Selain kesesuaian judul kegiatan dengan peta jalan, dosen juga wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 3)Kegiatan monev merupakan bagian dari pemenuhan standar pengelolaan PKM, dilakukan oleh LPPM UNJ berdasarkan

	<p>pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>laporan kemajuan yang disusun oleh pelaksana kegiatan dan diunggah melalui laman SIPP. Laporan kemajuan tersebut berfokus pada ketercapaian target luaran, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan, dan rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasinya. Selain dokumen laporan kemajuan, LPPM UNJ mewajibkan dosen untuk melampirkan surat pernyataan rekognisi, link video kegiatan pengabdian, bukti keterlibatan mahasiswa, serta draft artikel media massa/ online sebagai catatan dokumen kegiatan.</p> <p>4) penjelasan normatif bahwa hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>laporan kemajuan yang disusun oleh pelaksana kegiatan dan diunggah melalui laman SIPP. Laporan kemajuan tersebut berfokus pada ketercapaian target luaran, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan, dan rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasinya. Selain dokumen laporan kemajuan, LPPM UNJ mewajibkan dosen untuk melampirkan surat pernyataan rekognisi, link video kegiatan pengabdian, bukti keterlibatan mahasiswa, serta draft artikel media massa/ online sebagai catatan dokumen kegiatan.</p> <p>4) penjelasan normatif bahwa hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.</p>
49	<p>C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>UPPS dan PS telah melakukan analisis terhadap CPL. Analisis memenuhi aspek 1. keserbacakupan, mencakup ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, karena CPL telah didistribusikan ke mata kuliah-mata kuliah. Dalam 2. aspek kedalaman ditunjukkan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan mata kuliah-mata kuliah yang disediakan dengan rata-rata IPK lulusan di tiga tahun terakhir yang tergolong tinggi, yaitu di atas 3,5. 3. Dalam aspek kebermanfaatannya ditunjukkan dengan rata-rata IPK lulusan yang stabil di atas 3,5 di tiga tahun terakhir walaupun terjadi peningkatan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan.</p> <p>PS telah melakukan analisis terhadap ketercapaian CPL melihat trend IPK, Capaian prestasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, beberapa mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah berpartisipasi dalam lomba yang diadakan di tingkat nasional. Sebagai contoh, dalam lomba karya cipta mahasiswa yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pascasarjana Pendidikan Matematika Indonesia dimana dua orang mahasiswa berhasil mendapat prestasi sebagai Juara 2 Kategori Media Pembelajaran dan 10 Besar Video Pembelajaran Inovatif. Selain itu, salah satu mahasiswa juga berhasil membimbing peserta didiknya menjadi juara 2 di Olimpiade Sains Nasional Bidang Komputer: Web Design. Indikator efektivitas dan produktivitas pendidikan mencakup: (i) rata-rata masa studi; 1. Persentase kelulusan tepat waktu ; dan 2. Persentase keberhasilan studi: PS memiliki persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 23,33% untuk mahasiswa yang masuk di TS-3 dan 8% untuk mahasiswa yang masuk di TS-2, sedangkan 0% untuk</p>	<p>UPPS dan PS telah melakukan analisis terhadap CPL. Analisis memenuhi aspek 1. keserbacakupan, mencakup ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, karena CPL telah didistribusikan ke mata kuliah-mata kuliah. Dalam 2. aspek kedalaman ditunjukkan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan mata kuliah-mata kuliah yang disediakan dengan rata-rata IPK lulusan di tiga tahun terakhir yang tergolong tinggi, yaitu di atas 3,5. 3. Dalam aspek kebermanfaatannya ditunjukkan dengan rata-rata IPK lulusan yang stabil di atas 3,5 di tiga tahun terakhir walaupun terjadi peningkatan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan.</p> <p>PS telah melakukan analisis terhadap ketercapaian CPL melihat trend IPK, Capaian prestasi mahasiswa dalam 3 tahun terakhir, beberapa mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah berpartisipasi dalam lomba yang diadakan di tingkat nasional. Sebagai contoh, dalam lomba karya cipta mahasiswa yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pascasarjana Pendidikan Matematika Indonesia dimana dua orang mahasiswa berhasil mendapat prestasi sebagai Juara 2 Kategori Media Pembelajaran dan 10 Besar Video Pembelajaran Inovatif. Selain itu, salah satu mahasiswa juga berhasil membimbing peserta didiknya menjadi juara 2 di Olimpiade Sains Nasional Bidang Komputer: Web Design. Indikator efektivitas dan produktivitas pendidikan mencakup: (i) rata-rata masa studi; 1. Persentase kelulusan tepat waktu ; dan 2. Persentase keberhasilan studi: PS memiliki persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 23,33% untuk mahasiswa yang masuk di TS-3 dan 8% untuk mahasiswa yang masuk di TS-2, sedangkan 0% untuk</p>

		mahasiswa yang masuk di TS-1 dikarenakan mahasiswa tersebut baru akan lulus tahun 2021 dan tidak termasuk kedalam TS-1.	mahasiswa yang masuk di TS-1 dikarenakan mahasiswa tersebut baru akan lulus tahun 2021 dan tidak termasuk kedalam TS-1.
50	IPK lulusan. Tabel 8.a LKPS	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.=3.61	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.=3.61
51	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS	Jumlah prestasi akademik nasional.=2 dari 71 mahasiswa aktif	Koreksi dari AL: Jumlah prestasi akademik nasional.=3 dari 71 mahasiswa aktif
52	Masa studi. Tabel 8.c LKPS	Rata-rata masa studi lulusan (Tahun)=6.45. Perlu klarifikasi dengan angka-angka yang ada dalam Tabel 8.c.	Koreksi saat AL: Rata-rata masa studi lulusan (Tahun)=2.39 tahun.
53	Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Persentase kelulusan tepat waktu.=11.4%	Persentase kelulusan tepat waktu.=11.4%
54	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS	Persentase keberhasilan studi.=36,7%	Persentase keberhasilan studi.=36,7%
55	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) terkoordinasi di tingkat Universitas melalui Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan Konseling dan Pusat Karir Universitas Negeri Jakarta. Tracer study ini dapat diakses di https://upt-lbk.unj.ac.id/forms/site/index/tracer-study-2020?sid=9 . Tracer study dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Isi kuesioner dari tracer study mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Berdasarkan data penelusuran lulusan, dari 86 lulusan pada TS-4, TS-3, dan TS- 2, terdapat 67 lulusan yang dapat dilacak dan merespon kuesioner tentang kesesuaian bidang kerja (Tabel 8.d.2 LKPS). Dari respon tersebut, hampir 100% lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan bidang pendidikan matematika. Selain meminta lulusan untuk mengisi kuesioner untuk kepentingan tracer study, pengguna lulusan juga diminta untuk mengisi kuesioner tentang kinerja lulusan. Dari hasil tracer study tsb, secara umum tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Matematika berada pada tingkat yang memuaskan. Tingkat kepuasan tertinggi pada aspek etika dan tingkat kepuasan yang perlu ditingkatkan adalah pengembangan diri.	Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (tracer study) terkoordinasi di tingkat Universitas melalui Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan Konseling dan Pusat Karir Universitas Negeri Jakarta. Tracer study ini dapat diakses di https://upt-lbk.unj.ac.id/forms/site/index/tracer-study-2020?sid=9 . Tracer study dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Isi kuesioner dari tracer study mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Berdasarkan data penelusuran lulusan, dari 86 lulusan pada TS-4, TS-3, dan TS- 2, terdapat 67 lulusan yang dapat dilacak dan merespon kuesioner tentang kesesuaian bidang kerja (Tabel 8.d.2 LKPS). Dari respon tersebut, hampir 100% lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan bidang pendidikan matematika. Selain meminta lulusan untuk mengisi kuesioner untuk kepentingan tracer study, pengguna lulusan juga diminta untuk mengisi kuesioner tentang kinerja lulusan. Dari hasil tracer study tsb, secara umum tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Matematika berada pada tingkat yang memuaskan. Tingkat kepuasan tertinggi pada aspek etika dan tingkat kepuasan yang perlu ditingkatkan adalah pengembangan diri.

56	Kesesuaian bidang kerja. Tabel 8.d.2) LKPS	Hasil STUDI PENELUSURAN LULUSAN: Jumlah lulusan pada TS-4=35, Jumlah lulusan pada TS-3=27, Jumlah lulusan pada TS-2=24. Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak=28, Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak=21, Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak=18. Persentase responden lulusan=77,9%. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.=98.5%.	Jumlah lulusan pada TS-4=35, Jumlah lulusan pada TS-3=27, Jumlah lulusan pada TS-2=24. Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak=28, Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak=21, Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak=18. Persentase responden lulusan=77,9%. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.=98.5%.
57	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	Hasil STUDI PENELUSURAN LULUSAN: Jumlah lulusan pada TS-4=35, Jumlah lulusan pada TS-3=27, Jumlah lulusan pada TS-2=24. Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak=28, Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak=21, Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak=18. Persentase responden lulusan=77,9%. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.=98.5%.	Jumlah lulusan pada TS-4=35, Jumlah lulusan pada TS-3=27, Jumlah lulusan pada TS-2=24. Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak=28, Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak=21, Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak=18. Persentase responden lulusan=77,9%. Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.=98.5%.
58	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PKM Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS	Hasil STUDI PENELUSURAN LULUSAN: Jumlah lulusan pada TS-4=35, Jumlah lulusan pada TS-3=27, Jumlah lulusan pada TS-2=24, Jumlah lulusan pada TS-4 yang dinilai oleh pengguna=18, Jumlah lulusan pada TS-3 yang dinilai oleh pengguna=15, Jumlah lulusan pada TS-2 yang dinilai oleh pengguna=13. Persentase responden pengguna lulusan=53,5%.	Hasil STUDI PENELUSURAN LULUSAN: Jumlah lulusan pada TS-4=35, Jumlah lulusan pada TS-3=27, Jumlah lulusan pada TS-2=24, Jumlah lulusan pada TS-4 yang dinilai oleh pengguna=18, Jumlah lulusan pada TS-3 yang dinilai oleh pengguna=15, Jumlah lulusan pada TS-2 yang dinilai oleh pengguna=13. Persentase responden pengguna lulusan=53,5%.
59	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.2) LKPS	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP: Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.=11, Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.=13, Jumlah publikasi di jurnal internasional.=1, dan Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.=1, Jumlah publikasi di seminar nasional.=1, Jumlah publikasi di seminar internasional.=1, Jumlah tulisan di media massa nasional.=2. Dari total 71 mhs aktif.	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP: Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.=11, Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.=13, Jumlah publikasi di jurnal internasional.=1, dan Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.=1, Jumlah publikasi di seminar nasional.=1, Jumlah publikasi di seminar internasional.=1, Jumlah tulisan di media massa nasional.=2. Dari total 71 mhs aktif.
60	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jumlah judul artikel mahasiswa yang disitasi.=15	Jumlah judul artikel mahasiswa yang disitasi.=15

61	<p>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p>	<p>FMIPA telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) analisis yang dilakukan didukung oleh data yang relevan berdasarkan IKU dan IKT yang telah dirumuskan, dengan data yang diperoleh memadai. Namun kurang informasi didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria C1 sd C9 yang telah diuraikan. 3) analisisnya dilakukan secara cukup komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) Kurang informasi hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses. 	<p>FMIPA telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) analisis yang dilakukan didukung oleh data yang relevan berdasarkan IKU dan IKT yang telah dirumuskan, dengan data yang diperoleh memadai. Ada sistem e-planning SIRENA (Sistem Informasi Rencana dan Anggaran) yang digunakan untuk pelaporan daya serap keuangan berbasis IKU. 2) konsisten dengan seluruh kriteria C1 sd C9 yang telah diuraikan. 3) analisisnya dilakukan secara cukup komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) Capaian kinerja disampaikan kepada pimpinan pada acara rapat manajemen.
62	<p>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.</p>	<p>FMIPA melakukan analisis SWOT dengan aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi FMIPA dilakukan secara tepat. 2) aspek-aspek SWOT memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi Strength-Opportunity (S-O), Strategi Weakness-Opportunity (W-O), Strategi Strength-Threat (S-T), dan Strategi Weakness-Threat (W-T). Strategi pengembangan ditetapkan dengan memperhatikan: prinsip pengembangan dan fokus pengembangan. 4) selanjutnya menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	<p>FMIPA melakukan analisis SWOT dengan aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi FMIPA dilakukan secara tepat. 2) aspek-aspek SWOT memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi Strength-Opportunity (S-O), Strategi Weakness-Opportunity (W-O), Strategi Strength-Threat (S-T), dan Strategi Weakness-Threat (W-T). Strategi pengembangan ditetapkan dengan memperhatikan: prinsip pengembangan dan fokus pengembangan. 4) selanjutnya menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
63	<p>D.3 Program Pengembangan Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.</p>	<p>Fokus pengembangan FMIPA UNJ mengacu pada Renstra BLU UNJ 2018- 2022, RPJP UNJ 2020-2045, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan kontrak kinerja Rektor UNJ dengan Kementerian Pendidikan kebudayaan Rist dan Teknologi melalui pencapaian 8 indikator Kinerja Utama (IKU). Fokus pengembangan meliputi bidang tata kelola dan penjaminan mutu, pendidikan, penelitian, Pengabdian Masyarakat, Bidang Sumber daya manusia, Bidang Pendanaan Bidang sarana dan prasarana, dan Bidang Organisasi dan Manajemen. Belum</p>	<p>Fokus pengembangan FMIPA UNJ mengacu pada Renstra BLU UNJ 2018- 2022, RPJP UNJ 2020-2045, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan kontrak kinerja Rektor UNJ dengan Kementerian Pendidikan kebudayaan Rist dan Teknologi melalui pencapaian 8 indikator Kinerja Utama (IKU). Fokus pengembangan meliputi bidang tata kelola dan penjaminan mutu, pendidikan, penelitian, Pengabdian Masyarakat, Bidang Sumber daya manusia, Bidang Pendanaan Bidang sarana dan prasarana, dan Bidang Organisasi dan Manajemen. Belum</p>

		seungguhnya terlihat bagaimana PS memperlihatkan kebutuhan UPPS dan PS di masa depan dalam focus pengembangannya.	seungguhnya terlihat bagaimana PS memperlihatkan kebutuhan UPPS dan PS di masa depan dalam focus pengembangannya.
64	D.4 Program Keberlanjutan UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	<p>Secara implisit FMIPA memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal. <p>Program keberlanjutan yang dikembangkan di FMIPA UNJ mengacu pada RENSTRA Fakultas, penyesuaian dengan kebijakan Universitas dan Kementerian, perkembangan IPTEKS, serta kebutuhan stakeholder. Berdasarkan hal tersebut maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada bidang tata kelola, fokus pengembangan pada peningkatan akreditasi Unggul dan internasional b. Program-program pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi perlu dilaksanakan secara berkesinambungan. c. Peran gugus penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi sangat diperlukan dalam rangka memonitor dan mengevaluasi keterlaksanaan dan keberlanjutan program program Tridarma Perguruan Tinggi sesuai renstra yang sudah ditetapkan. d. Pengembangan Kelompok Penelitian yang menjadi unggulan FMIPA terus dikembangkan sehingga bisa menghasilkan minimal "satu dosen satu penelitian, dan satu publikasi" dalam tiap tahunnya. e. Penetapan Desa Binaan secara kolaboratif dengan berbagai pihak sehingga proses P2M langsung dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan f. Penguatan Jurnal-Prodi dan jurnal Fakultas untuk dapat terakreditasi sinta dan scopus. 	<p>FMIPA memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal. <p>Program keberlanjutan yang dikembangkan di FMIPA UNJ mengacu pada RENSTRA Fakultas, penyesuaian dengan kebijakan Universitas dan Kementerian, perkembangan IPTEKS, serta kebutuhan stakeholder. Berdasarkan hal tersebut maka:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada bidang tata kelola, fokus pengembangan pada peningkatan akreditasi Unggul dan internasional b. Program-program pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi perlu dilaksanakan secara berkesinambungan. c. Peran gugus penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi sangat diperlukan dalam rangka memonitor dan mengevaluasi keterlaksanaan dan keberlanjutan program program Tridarma Perguruan Tinggi sesuai renstra yang sudah ditetapkan. d. Pengembangan Kelompok Penelitian yang menjadi unggulan FMIPA terus dikembangkan sehingga bisa menghasilkan minimal "satu dosen satu penelitian, dan satu publikasi" dalam tiap tahunnya. e. Penetapan Desa Binaan secara kolaboratif dengan berbagai pihak sehingga proses P2M langsung dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan f. Penguatan Jurnal-Prodi dan jurnal Fakultas untuk dapat terakreditasi sinta dan scopus.

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Ketua Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh kedua pihak.

21 Mei 2022
Koordinator Program Studi

Asesor 1,

Dr. Makmuri, M.Si

Siti Fatimah, M.Si., Ph.D

Dekan FMIPA,

Asesor 2,

Prof. Dr. Muktiningsih N., M.Si

Prof. Dr. Sri Wahyuni

